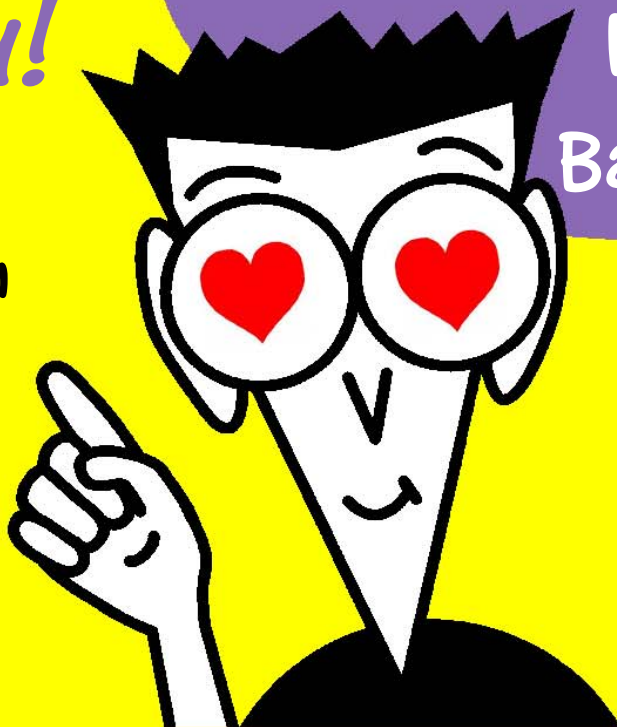


Jomblo FOR DUMMIES

Petunjuk praktis
Untuk Jomblo yang
Merasa
Bahagia!

Pilih Statusmu!

Referensi singkat dalam
mengenal dunia percintaan



Jomblo Untuk Pemula

Wahyu Wijanarko

Married

<http://wahyu.com/>

© 2008. Untuk kalangan sendiri.

Awal Kata

Hubungan percintaan manusia terkadang aneh dan tidak bisa kita nalar dengan pikiran normal. Karena terlalu anehnya, kadang-kadang sampai tidak bisa diceritakan dengan bahasa yang baik dan benar. Romeo dan Juliet yang dikisahkan di negeri antah berantah sana, yang dikabarkan oleh Mbah William Shakespeare sampai-sampai bunuh diri demi sesuatu yang namanya cinta, Sam Pek dan Eng Tai di negeri China sana, yang kabarnya juga melakukannya sampai berdarah-darah pula. Di Betawi, Romi dan Yuli pun tak mau kalah. Tidak tahu kalau di Jawa si Warto sama Warti juga sampai nangis-nangis apa tidak, yang jelas mereka mencetak sejarahnya di daerah mereka sendiri-sendiri. Namun demikian, perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan di dunia ini tidak proporsional, sehingga ada sebagian orang dari masyarakat yang adil dan makmur ini tidak kebagian jatah menerima pasangan untuk bercinta. Merekalah orang-orang yang dalam bahasa nggak kerennya disebut sebagai jomblo.

Jombology, atau ilmu mengenai perjombloan adalah ilmu yang misterius dan mencengangkan bagi banyak orang. Dari hipotesa-hipotesa yang muncul, perlu dilakukan penelitian lebih dalam mengenai perjombloan, yang akhirnya nanti akan menghasilkan ilmu pengetahuan yang tak ubahnya sebagai bahan untuk merenungi kehidupan sosial yang minor namun mayor ini. *hueks*

Santai atau seriusnya isi buku ini tergantung dari cara anda melihatnya. Dari sudut pandang yang berbeda, buku ini bisa menyebabkan segala sesuatunya menjadi sangat serius, namun bagi orang yang mau melihatnya secara terbuka, buku ini akan membawa anda ke dalam situasi yang santai, bahkan bisa sangat menyenangkan. Yang jelas, bahasan yang ditulis dalam buku ini dipaparkan apa adanya tanpa ada sesuatu yang dihalang-halangi atau ditutup-tutupi. Pada perjalanannya, dipilihlah bahasa sehari-hari sebagai cara untuk menyampaikan isi dari pikiran penulis. Susah sih kalau makai bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kalau buku ini nyebar di internet dan akhirnya dilihat dan diteliti tata

penulisan bahasanya, bisa ditangkap sama Polisi EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

Buku ini sebenarnya tidak memiliki kebenaran yang jelas, banyak sekali cerita atau pengalaman yang diambil dari kisah-kisah yang fiktif, imajinatif, sehingga perlu dibedakan identitas kata "saya" dengan identitas penulis. Buku ini ditulis tanpa mengikuti kaidah-kaidah secara ilmiah, dan sebagian besar paparan yang ada adalah berupa pemikiran dari penulis dan juga dari sumber-sumber lain dari penglihatan, percakapan dan pembacaan dari lingkungan nyata maupun dari dunia maya. Sanggahan bisa diterima apabila ada data lain yang lebih akurat yang bisa digunakan dan lebih bisa dibuktikan kebenarannya.

Tak lupa, di dalam buku ini banyak sekali tulis yang diambil dari berbagai sumber, yang agak sulit bagi penulis untuk melacak sumber aslinya, karena penyebaran informasi salah satunya melalui internet yang begitu cepat, dan cukup mudah untuk melakukan copy, paste, atau forward email. Namun demikian, di balik tulisan-tulisan 'anonymous' tersebut tentu saja pasti ada seseorang yang membuat dan menyusunnya ke dalam kata-kata. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih, yang tidak bisa diungkapkan.

Dan akhirnya, buku ini tidak dianjurkan bagi orang jomblo yang disebabkan karena menderita gangguan impotensi. Buku ini hanya dianjurkan bagi yang nggak kuat menahan godaan dan hasrat untuk membaca buku yang nggak jelas. Sesuai dengan prinsip komunikasi adalah apabila pembaca dapat mengerti apa yang penulis sampaikan di buku ini, maka berarti antara penulis dan pembaca udah berhasil berkomunikasi dengan baik. Semoga buku ini dapat menghibur dan membuat cara pandang yang baru pada ilmu yang nantinya akan diterima oleh setiap pembaca yang bertaman budi yang baik. Selamat membaca buku ini dan semoga kamu menjadi menyesal karena telah membaca buku ini.

Apa itu Jomblo

Dari apa yang pernah saya baca, Sigmund Freud yang dari apa yang penulis baca di beberapa literatur, hidup antara tahun 1856 - 1939 mengatakan yang kalau disederhanakan dalam garis besar menyatakan bahwa alasan yang menjadi motivasi seseorang melakukan sesuatu, yaitu adanya desakan seks (kesenangan) dan keinginan untuk menjadi besar. Hampir setiap orang memiliki kebutuhan untuk memperoleh pasangan hidup karena adanya dorongan kebutuhan akan seks. Mas penulis kok malah ngomongin seks sih? Apa nggak vulgar? Mas penulis nggak takut kena RUU APP? Baru RUU aja udah pada ketakutan.

Ketika hal itu ditanyakan, tante sebelah rumah langsung bilang, "Kan penulisnya nggak memperlihatkan itunya?"

"Itunya apa, tante?" tanya penulis.

sensor

Begini lho mas dan mbak, kan udah dibilang dari tadi bahwa secara psikologis, seks menjadi salah satu bagian yang mendorong orang melakukan sesuatu. Ini saya tulis gedhe-gedhe ejaannya S-E-K-S, dah puas belom?!!! PUAS? PUASS???

Lha kalau orang hidup berpasangan itu salah satunya mau melakukan apa toh pada akhirnya? Melakukan seks kan? Percaya nggak? Kalau nggak percaya ya nggak apa-apa, gitu aja kok *freeport*.

Lalu darimana muncul kata jomblo? Temen saya yang dari luar negeri sampai menanyakan kepada saya,

"Jomblo itu makanan apa sih?"

"Jomblo itu ketela yang diparut, terus dikasih gula dikepal-kepal bulet lalu digoreng..."

"Oooh itu ya? Kalau begitu besok pulang Jogja oleh-olehin jomblo satu bungkus ya?"

"Kagak muat bungkusnya, ada karung goni 100 kiloan gak?"

"Jangan dong, kan mau gue buat celana?"

"Hush...!!! Udah deh, ntar tak jelasin arti jomblo. Nomor HP kamu berapa? Ntar aku SMS deh..." *penulis ngacir sambil cari kesempatan flirting karena yang nanya lawan jenis yang lumayan cakep*

Menurut pengamatan saya sendiri yang memang dulunya agak kuper, kurang gaul dan nggak penting, kata yang dieja sebagai J-O-M-B-L-O ini muncul pada awal akhir abad 20 dan sering digunakan pada awal abad 21 untuk menggambarkan orang yang lagi kosong melompong alias lagi tidak punya pacar, gacoran, gebetan, atau hewan sejenis. Gak tahu, nenek buyut dulu dah kenal istilah jomblo belum ya?

Banyak istilah-istilah yang bisa dikategorikan ke dalam istilah jomblo, tergantung bagaimana dengan mood dan tingkat ketegaan yang memberi istilah. Berikut ini hasil wawancara penulis dengan beberapa orang dari negeri antah berantah.

Hasiholan, Medan

"Bah, kau jangan macam macam sama aku!!! Kau menyindir aku ya? Aku ada pariban gitu loh" *Batak gaul*

Euis, Mbanten

"Akang masih jomblo, ya, Euis mau tuh..." *ngacir*

Joko, Yogyakarta

"Jomblo niku nopo to mas?" *waduh, sampeyan ki pripun to?*

Marthinus, Papua

"Kaka tanya ko pu istilah jomblo? Tra tau kaka... Kaka su makan kah? Sa traktir boleh..." *kenyang*

Ada yang memberi istilah jomblo itu adalah orang yang masih ingin sendiri, ada yang mengatakan jomblo itu adalah orang yang belum menemukan pasangan yang cocok. Ada pula yang mengatakan lebih 'biadab' lagi, yang mengatakan bahwa jomblo itu adalah orang yang nggak laku-laku. Tapi saya juga yakin sebenarnya kamu juga sudah tahu atau sedikit nyambung sebelumnya mengenai

istilah jomblo. Jomblo merupakan fenomena yang cukup umum, dan sudah ada sejak dahulu kala. Cuma masalah nomenklaturinya saja yang diganti menjadi agak gaul dikit. Sebagai clue, padanan kata dari kata jomblo adalah kata lajang atau kata bujang. Jomblo mean single bro! Sendiri? Iya, jomblo mean orang yang sendiri, tidak memiliki teman kencan.

Di negeri barat sono, istilah single bagi seorang cowok adalah disebut sebagaimana dalam kata adalah dengan istilah bachelor dan bagi seorang cewek diberikan sebuah panggilan yaitu bachelorette, atau dalam istilah tradisionalnya di sana disebut sebagai spinster.

Kesendirian dapat terjadi pada setiap orang yang masih membujang dan mencari pasangan, namun tidak atau belum menemukan pasangan kencan, atau juga bagi seseorang yang hubungannya baru saja terputus, misalnya putus atau bercerai. Fakta terkait menyatakan bahwa banyak orang yang membujang dan tinggal sendiri, memelihara hewan peliharaan untuk dijadikan sebagai pengisi waktu.

Yang lebih stress lagi, mencari padanan kata dalam bahasa Latin. Kata "single" dalam bahasa latin adalah agamus, malah lebih ke arah sumber kata agama dong, sedangkan kata "satu" dalam bahasa latin, padanan katanya adalah aliquis, una, unum, dan unus.

Mengapa Harus Jomblo

Kadang juga risih kalau ada kakek, nenek, om, tante, pakdhe, budhe atau saudara yang udah lama gak ketemu tanya-tanya sama kita, "Ehhh, Joko. Dulu kamu kan masih kecil banget budhe gendong dulu waktu masih bayi... Eh sekarang dah gak perjaka..." *tahu dari mana budhe* Atau kalau ada yang nanya, "Dah segedhe gini kok belum ada calon? Kapan mau nikah nih?"

Mengapa harus jomblo? Kenapa tidak Inul saja? Apa hubungannya coba?

"Wah gue lagi jomblo, nih"

"Kenapa elu jadi Jombo? Kan elu cakep, masak gak ada yang mau?"

"Gue bau badan nih"

"Hueks!! Oooo bau 'slenthang-slenthing' gak karuan ini tadi kamu to?"

"Bukan gue, ini mah bau sapi, karena kita kan sekarang sedang ngobrol di kandang ayam... Lu malah bikin gue jadi tengsin sama kambing saja!!!"

Nggak ada salahnya kalau kita mau menengok penyebab-penyebab terjadinya kasus-kasus perjombloan di dunia nyata yang fana ini. Banyak alasan-alasan ngalor ngidul yang muncul dalam permasalahan ini. Jelas lah, kalau ada asap biasanya ada api atau minimal bara api di sekitar itu, tinggal kita lihat apinya seperti apa dan di sebelah mana, dan yang kita perlu tahu apa yang menjadikan api itu terbakar.

Melalui apa yang saya lihat selama ini, diperoleh beberapa alasan mengapa seseorang menjadi jomblo. Yang jelas seperti yang sudah diceritakan kalau ada dua macam jomblo secara umum, yaitu sengaja menjomblo dan ketiban jatah untuk tidak secara sengaja jadi jomblo.

Untuk seseorang yang sengaja jomblo, berarti hal ini merupakan suatu pilihan dimana hal itu terjadi karena keinginan untuk sendiri, dan tidak mencari pasangan. Di beberapa agama, pemimpin agama atau orang yang mendekati diri kepada Tuhan, diajarkan dan akhirnya memilih untuk tidak menikah. Hal itu sah-sah saja sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Terkadang ada juga orang mending memilih menjadi jomblo, untuk membangkitkan kreatifitas, dan untuk pengembangan diri. Mungkin karena merasa jika ada pasangan, seseorang akan kehabisan waktu, sehingga tidak bisa konsentrasi belajar atau konsentrasi bekerja, sehingga tidak bisa memperoleh hasil dan prestasi yang maksimal. Atau bisa saja memilih menjadi jomblo karena takut nggak kuat akan godaan nafsu jika terlalu sering dekat dengan lawan jenis. Ada juga yang sebaliknya, memilih tidak jomblo, daripada memikirkan yang tidak-tidak, lalu mencari pasangan dan menikah, karena takut juga jika terlalu memikirkan hal-hal yang mengarah ke nafsu seks hanya akan menambah dosa juga.

Jomblo yang terjadi karena ketiban jatah adalah biasanya masuk pada kategori nggak laku, atau sudah berusaha mencari, belum juga menemukan pribadi yang tepat untuk dijadikan pasangan. Memang sih, kalau memang belum ketemu jodho, mau maksa pakai cara gimanapun tetep gak bakalan bisa nyambung. Bisa jadi si jodoh masih ada di hutan rimba sana, atau mungkin sebenarnya si pasangan hati yang telah ditentukan itu setiap hari ada di dekat kamu, Cuma karena ada sesuatu hal, yang kata orang belum saatnya, maka perjodohan itu nggak jadi-jadi. Ya, jomblo yang model ketiban jatah ini harus tetep berdoa dan berusaha, lalu tinggal nunggu jatah untuk dapet giliran berpasangan.

Bagi sebagian orang, hidup jomblo bukanlah kesialan. Bahkan, kalau kita mau melihat, sebagian pekerja karier di kota besar memilih untuk belum berkeluarga karena alasan tertentu. Selain belum menemukan pasangan yang tepat dan sesuai, mereka ingin menikmati hidup terlebih dahulu sebelum akhirnya masuk ke dalam urusan rumah tangga yang mungkin bagi mereka cukup merepotkan.

Si Bedjo (nama samaran dan kejadiannya betul-betul dan sungguh-sungguh fiktif belaka) memutuskan untuk menjadi jomblo dengan alasan, waktu dalam hidupnya bakalan tidak efektif dan mahal. Dia melakukan perhitungan-perhitungan dengan menggunakan logika matematika, yang dimasukkan ke dalam ilmu aljabar, yang dikombinasikan dengan algoritma genetika, yang akhirnya dimasukkan ke dalam bangun ruang, lalu dibuang ke tong sampah. Berhubung si Joko memang sering ikut proyek, dia sering bikin RAB (Rencana Anggaran Biaya), perhitungan mingguannya adalah sebagai berikut:

No	Item	Jumlah	Harga	Total
1.	Apel mingguan	2 x 2 Jam	15.000	60.000
2.	Nganter jemput kuliah	1 jam x 5 hari	15.000	50.000
3.	Bensin motor	4 liter	4.500	18.000
4.	Traktirin makan	1 Paket	75.000	75.000
5.	Biaya telepon dan SMS	1 Paket	55.000	55.000

6.	Biaya kelancaran tugas	1 Paket	45.000	45.000
7.	Dimarah-marahin bokapnya doi karena pulang telat	3 Kali	priceless	-

Si Jono lupa kalau macam pacaran atau berpasangan itu tidak bisa dibandingkan dengan uang, yang pada akhirnya hasil yang diperoleh akan menjadi priceless. Namun bisa jadi lho di antara 6 milyar umat manusia di bumi ini, ada yang melakukan perhitungan matematis ekonomis pkatris hepatitis dan sifilis *hiperbola banget* dalam melakukan sesuatu, salah satunya adalah urusan pacaran seperti ini. Karena terlalu banyak perhitungan, akhirnya tetap menjalani hidup selayaknya jomblo terhormat.

Kalau kita tidak punya pacar dan tetap hepi, berarti jomblo bukan hal yang perlu untuk dikuatirkan. Biarkan orang sekeliling kita jalan, kita juga jalan sendiri, selama kita masih merasa bahagia, berarti bukan suatu masalah. Menjadi jomblo berarti memutuskan hampir segala sesuatu sendiri, karena tidak ada pasangan yang dijadikan bahan untuk berdebat mengenai suatu keputusan tertentu yang ingin dilakukan.

Kata Ucha di weblognya (www.ucha-weblog.com), katanya jadi jomblo itu sangat menguntungkan dan ada enakya, di antaranya:

1. Jam tidur lebih teratur. Coba kalau lagi punya pacar yang sedang punya tugas terus pengen ditemenin begadang lewat ngobrol di telepon. Selain bikin badan kurus dan kurang darah, begadang juga tidak dianjurkan sama bang Rhoma Irama.
2. Pulsa HP lebih hemat. Punya hubungan sebab-akibat dengan nomor 1.
3. Makan lebih lahap. Bayangin aja kalau lagi ngidam bakso sengidam-ngidamnya, pas baksonya udah depan mata tau-tau buyar dengan suara "sayang.. makan cabe rawit aja yuk." Mending kalau kenyang, kalau malah mencret?

4. Lebih aman berkendara. Fokus berkendara bisa lebih jelas. Gak usah takut terganggu dengan suara jeritan panik waktu sedang kejar-kejaran dengan polisi lalu lintas.
5. Pengeluaran untuk BBM bisa berkurang. Kemana-mana cukup sesuai keperluan saja. Gak perlu ada acara ngantar-jemput ke rumah, kampus, salon atau mall.
6. Nonton bioskop lebih irit. Masuk teater cukup beli 1 tiket doang. Gak perlu beli popcorn atau soft drink. Cukup dengan menenteng tas berisi bekal gorengan dan air mineral isi ulang dari rumah.
7. Hobi tersalurkan. Pasti gak enak banget kalau sedang latihan band terus si pacar ngomong, "Yang, lagunya jangan kenceng-kenceng dong. Lagunya Inul aja yah..." Gubraak.. Ato klo pas lagi waktunya main bola trus si pacar minta buat nganter-jemput nyokapnya buat shopping.
8. Lebih hemat waktu. Daripada ngebuang-buang waktu nungguin pacar yang lagi dandan, manfaatkan waktu kosong dengan hal yang lebih bermanfaat seperti, hmm... Tidur.
9. Badan lebih sehat. Ini buat yang punya cewek yang profesinya atlet bela diri, panahan atau menembak. Ga perlu khawatir dijadiin objek sparing partner ato dijadiin papan target anak panah.

Pakdhe Oliver Jameson, di situs askmen.com, mengatakan bahwa di majalah, film atau di media yang lain selalu dinyatakan bahwa laki-laki akan selalu memerlukan wanita di sisi mereka agar dapat menjadi bahagia. Namun ada juga saatnya untuk menikmati suatu 'kemerdekaan' dengan hiatus dari dunia perhubungan, yaitu menanggalkan status hubungan untuk kemudian menjadi Jomblo (being single). Dari apa yang saya baca, setidaknya dia memberikan 10 alasan untuk hal ini (dengan perubahan seperlunya):

1. Kamu tidak perlu memberikan toleransi terhadap mood dan omelan
Pernahkah kamu merasakan bahwa cewek kamu tiba-tiba marah-marah tanpa sebab? Mengomel dan lain sebagainya? Ketika anda bangun di pagi

hari, anda akan merasa tenteram, karena hal itu hanya sebuah mimpi saja dan tidak terjadi pada kehidupan nyata para jombloers.

2. Tidak kuatir kelebihan berat badan

Gak perlu repot-repot diomelin karena badan terlalu gemuk, atau badan kurang atletis. Kamu bisa pergi cari baju kesukaan yang sesuai dengan keinginan. Berat badan pun bisa semau gue. Hanya saja disarankan untuk tidak terlalu bebas (baca: over) dalam hal ini, selain akan menjadi berat, setidaknya tetap jaga kondisi agar suatu hari pada masa "berburu" pasangan, masalah berat badan dapat cepat teratasi.

3. Dapat mengembangkan apresiasi bakat kemandirian

Dengan menjadi seorang jomblo dan sendiri, setidaknya kamu yang tidak punya pembantu di rumah, bisa belajar melakukan hal-hal seperti: memasak, mencuci pakaian, menyeterika, dan kegiatan lain yang bersifat mandiri. Setidaknya apresiasi bakat ini suatu hari bisa menjadi modal kalau memang suatu hari nanti memerlukan pasangan.

4. Kamu bisa mengontrol keuangan sendiri

Ternyata kebebasan financial tidak cuma dimiliki oleh tuan tanah, investor, businessman, atau leader jaringan di dunia MLM. Jomblo bisa mengekspresikan kebebasan finansial dengan mengatur cashflow sendiri tanpa "intervensi" dari pasangan. Namun bagaimanapun juga hal ini bukan berarti kamu dapat menghemat pengeluaran. Bisa saja lebih boros, atau malah tetap saja defisit, namun setidaknya dengan menjadi Jomblo, kamu adalah master atas uang yang kamu pegang. Kamu yang punya kontrol gitu. Dengan pengecualian, tentu saja ini gak berlaku bagi jombloers yang dompet, rekening, dan simpanan di bawah bantalnya masih dimonitor nyokap dan bokap.

5. Memiliki lebih banyak waktu untuk berbagai aktivitas

Kamu ingin menghabiskan waktu nonton TV? Nonton sinetron sampai bosan tamat berkali-kali? Mau ke fitness untuk membuat badan menjadi

kekar? Mau main game sampai tangan kapalan? Tentu saja dengan menjadi Jomblo waktu kamu menjadi lebih luang, setidaknya waktu untuk ngapel, waktu untuk antar jemput pasangan, waktu untuk ngobrol, maupun waktu untuk marahan bisa digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lain.

6. Tidak perlu berinteraksi dengan tingkah laku orang lain

Kamu gak perlu mendengarkan dengkuran doi kalau pas dia tidur (bagi yang sudah punya hak untuk bobok bareng), kamu gak perlu mencak-mencak karena dia pinjam pisau cukur kamu untuk mencukur bulu kaki atau bulu keteknya (wiih, seremnyaaa). Karena orang ditakdirkan untuk berbeda dan jarang memiliki kesamaan, maka hidup berpasangan membuat seseorang harus bisa berinteraksi dengan tingkah laku pasangan yang kadang tidak sesuai dengan tingkah laku kamu.

7. Dapat melakukan sesuatu secara spontan

Suatu saat jika kamu ingin pergi naik sepeda, atau mau jalan-jalan atau pas ada tugas keluar kota, atau pas mau ngikut acara kemah, setidaknya kamu memiliki kebebasan untuk melakukan, dan gak memerlukan waktu untuk ijin dan konsultasi dengan pasangan mengenai kegiatan yang ingin dilakukan.

8. Fokus pada karir

Kamu bisa memanfaatkan waktu extra untuk mengerjakan pekerjaan dengan lebih baik, atau bahkan mengerjakan lemburan. Keadaah jomblo adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan karir kamu.

9. Be your own boss

Seperti kemerdekaan, kamu adalah diri kamu, dan kamu berhak untuk bisa mengendalikan diri sendiri. Pada waktu jomblo, kamu tidak perlu takut untuk dikendalikan pasangan, karena yang menjadi boss adalah kamu sendiri.

10. Kamu dapat melakukan flirting kapan saja dimana saja

Kalau pas lagi jomblo, mau lirik sana lirik sini bisa dilakukan kapan saja, tidak perlu takut ada yang cemberut.

Saya sih sebenarnya tidak tahu alasan-alasan di atas adalah bentuk pembenaran dan motivasi atas keputusan karena menjadi jomblo, atau ungkapan rasa syukur karena telah menjadi jomblo. Namun demikian, di sisi lain, banyak sekali obrolan yang menyatakan bahwa jomblo itu sangat pedih, dan tidak enak, karena tidak ada enaknya, menjadikan sebagian orang tetap mengeluh karena kesendiriannya, merasa hidup yang dialami sungguh tidak adil, sehingga kadang apa yang dilakukan ada di luar batas nalar. Mereka sampai membuat kelompok-kelompok khusus bagi teman-teman yang jomblo, ada yang menyendiri dan sebagainya, walaupun tidak semuanya demikian.

Jomblo Underground

Suatu pagi di sebuah kelas SMA antah berantah.

"Pak, mau nanya. Underground itu apa, Pak?"

"Underground itu artinya bawah tanah, Nak. Tumben kamu tanya, ada apa nak?"

"Gak kok pak, bingung aja kok ada istilah itu..."

"Kalau musik underground itu apa pak?"

"Itu artinya musik bawah tanah nak. Pokoknya underground itu untuk menggambarkan segala sesuatu yang bersifat di bawah tanah atau tidak kelihatan"

"Berarti ubi itu tanaman yang umbinya juga underground ya, Pak?"

"@#\$\$%^&* !!"

Istilah ini dibuat untuk menggambarkan jomblo yang disebabkan karena kurangnya pergaulan sosial. Kasus ini bisa terjadi pada orang yang tidak pernah masuk ke alam pergaulan. Ada orang yang kalau mau ketemu orang saja masih takut atau sungkan, sehingga menjadi terlalu rendah diri, dan akhirnya tidak ada teman atau kenalan. Padahal, dalam hidup, jejaring sosial (social network)

sangat diperlukan, karena pada dasarnya orang tidak akan pernah bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

Saya pernah memiliki teman, yang dalam kehidupan sehari-hari memiliki pergaulan yang terbatas. Saya sendiri tidak tahu keterbatasan hubungan ini bukan disebabkan karena keluarga, atau karena diri sendiri yang kurang pede dalam hal pertemanan. Wajar saja kalau teman saya ini hanya memiliki teman yang sedikit, sehingga ketika ada apa-apa, orang-orang tidak terlalu tahu, dan nampak misterius. Pada akhirnya hal ini juga berpengaruh terhadap keinginannya dan memperoleh pasangan yang diidamkannya. Dia menjadi sulit sekali untuk memperoleh seseorang yang diidamkan untuk menjadi pasangannya.

Sudah saatnya bagi jomblo tipe ini untuk segera memecah telur yang mengungkung pergaulannya. Istilahnya, tak kenal maka tak sayang. Memperkenalkan diri kepada umum adalah salah satu metode 'menjual diri' yang efektif. Kebiasaan bawah tanah juga bisa-bisa membuat masa depan kamu jadi suram. Bayangpun kalau andaikan kamu pinter tapi kagak ada yang tahu, trus mau dibuat apa kepintaran kamu itu? Kalau kamu cakep, kagak ada yang tahu, kan nantinya gak ada lawan jenis yang bisa memanfaatkan kegantengan kamu itu untuk digunakan sebagaimana mestinya?

Mulai membangun pergaulan adalah permulaan yang cukup baik dalam membina relasi, dan membina promosi diri sendiri kepada lingkungan sekitar kita. Salah satu penyelesaian bagi orang yang masih kolot untuk tetap menjadi jomblo underground adalah menunggu dijodohkan sama ortu. Lumayan saja kalau selera kamu sama dengan selera ortu, sehingga dijodohin pun mau-mau saja. Kalau tidak kan malah bisa repot bin sengsara nantinya.

Saya masih ingat waktu saya masih hidup pada jaman Kartini dulu *ngibul banget*, adalah larangan jika wanita ikut campur urusan depan, maksudnya urusan suami, apalagi bergaul dengan lingkungan. Wanita jaman dulu dianggap sebagai sosok yang menangani urusan belakang, sehingga tidak boleh jika ingin

keluar rumah, atau dalam istilah pada waktu itu disebut dipingit. Kalau hal itu diterapkan pada masa ini, sepertinya tidak relevan, karena jaman ini setiap orang memiliki kebebasan yang lebih dalam membina pergaulan. Kebebasan dalam membina pergaulan ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dalam masalah Jomblo Underground, banyak sekali aspek yang perlu diperhitungkan. Aspek lingkungan, budaya, dan aspek internal pada diri sendiri sangat bisa dalam menentukan kemampuan bergaul seseorang. Pada dasarnya, kemampuan bergaul ini bisa dibangun dan dilatih terus menerus, mulai dari latihan untuk sering bertemu dengan orang baru, bercakap-cakap dengan orang yang belum dikenal di tempat umum, dan lainnya. Latihan-latihan ini diperlukan, dan selain untuk mengatasi kejombloan karena kurangnya promosi, juga bisa sebagai sarana latihan dalam membangun relasi, karena dalam lingkungan kerja, kemampuan berhubungan dengan orang lain sangat diperlukan. Hentikan kebiasaan kungkung diri, hadapai kenyataan dunia, hadapi kenyataan bahwa kita hidup tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Mulailah berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Bingung mulai dari mana interaksinya? Bagi kamu yang sudah kronis, ampe ketemu sama diri sendiri aja gak pede abis, kamu bisa mulai berlatih di depan kaca. Ngomong dulu ama diri sendiri, katakan kalau kamu itu suka bergaul, suka punya temen banyak, tidak suka baca-baca buku macam gini, dan katakan kalau kamu itu orangnya pede banget.

Selanjutnya, kamu mulai latihan ngomong, curhat sama keluarga atau temen dekat yang kamu anggap bisa kamu percaya. Mulailah menjadi orang yang terbuka, segalanya gak perlu ditutup-tutupi. Memang sih, kadang ada beberapa hal-hal tertentu yang tetap harus dirahasiakan, namun jangan terlalu menutup diri. Latihan bertemu dengan orang-orang yang belum dikenal, ketemu dengan orang-orang yang baru. Kenalan, ngobrol, lama-lama temen bakal bertambah, pergaulan dapat mulai lebih luas.

Penulis sering menjumpai hal-hal yang sering terjadi di dunia internet, dimana seseorang, sebut saja namanya Tono yang orangnya jayus abis, gaul abis, dan kenalannya banyak sekali dimilis-milis dan forum-forum diskusi online. Selain itu mereka memiliki teman yang banyak di internet. Suatu saat, salah satu forum diskusi di internet mengadakan jumpa darat, setiap orang yang ada diundang untuk kumpul ketemu muka sama muka. Nah, datanglah Tono ke tempat jumpa darat tersebut. Acara dimulai dari jam 9, baru setelah itu diakhiri sampai pukul 17. Ibaratnya tanpa sepatah kata pun keluar dari mulut Tono. Tono Cuma diem terus, gak gabung dengan temen-temen yang lain, minder abis. Ternyata Tono sikap berbalik 180 derajat ketika bertemu langsung dengan orang-orang secara langsung. Nah, masalah masalah yang seperti ini yang kadang dialami orang-orang di jaman internet. Kalau jaman dulu mah waktu jaman BBS (Bulletin Board System), masih pakai line telepon, atau jaman masih pake radio panggil, atau mungkin interkom untuk saling berkomunikasi, masalah-masalah yang serupa tidak jarang terjadi.

Ada juga yang model ketemu orang udah nggak berani, ikut-ikutan di forum diskusi internet cuman jadi anggota doang dan membaca tanpa berinteraksi dengan anggota lainnya. Cuman kadang sekali dua kali mengeluarkan pernyataan kontroversial, lalu ngilang lagi nggak nongol-nongol. Orang seperti ini disebut dengan lurker.

Kok jadi ngeloyor ke internet, Mas? Jomblo undergriundnya di sebelah mana? Ya itulah, kadang-kadang dari hal yang seperti itu fenomena jomblo underground bisa terjadi. Yang jelas sumber permasalahannya adalah rasa minder untuk bertemu orang, lalu gak berani memulai pergaulan dengan orang lain, yang akhirnya membuat orang menjadi tidak kenal. Namanya juga nggak kenal, trus kapan dong bisa menyayangi.

Lanjut lagi ke masalah cara ngomong pertama kali kepada orang yang baru dikenal. Tunjukkan sikap ramah. Paling sererhanya adalah tersenyum. Namun tersenyum bukanlah suatu cara wajib yang perlu dilakukan ketika pertama kalu

ketemu orang. Lihat-lihat situasi, jangan-jangan karena tersenyum orang yang mau diajak kenalan malah marah-marah karena merasa tersindir, seolah-olah kamu sedang mengetawai dia, contohnya kalau orang yang bersangkutan sedang tertimpa nasib sial atau pas lagi bad mood. Cara yang baik hanya dengan menunjukkan sikap yang ramah kepada seseorang yang baru dikenal.

Masalah berani ngomong atau tidak sama orang lain merupakan salah satu tantangan, yang nantinya bisa berguna bagi kehidupan. Para entrepreneur terkanal, para ahli, dan pakat terkemuka, memiliki semuanya itu karena kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Di sisi lain kemampuan yang mereka miliki itu bisa berkembang karena kemampuan mereka dalam berkomunikasi, minimal dalam mengkomunikasikan keahliannya kepada orang-orang yang memerlukannya.

Dengan menjadi orang yang komunikatif, maka mau mencari teman yang seperti apa, itu akan menjadi lebih mudah. Mau yang putih, mau yang item, mau yang lurus, mau yang keriting, mau yang cakep, atau mau yang jelek kayak kamu, itu tidak akan sesulit apabila kamu tetep menjadi orang yang tertutup.

Jadi secara umum, mau jomblo apa nggak, kemampuan komunikasi itu tetep saja dibutuhkan, hanya saja dalam konteks jomblo underground, kemampuan untuk melakukan komunikasi seperti ini bisa digunakan untuk menunjang pergaulan sehari-hari untuk memperoleh pasangan, melalui kemampuan untuk berkomunikasi satu sama lain. Hal-hal semacam ini yang memang perlu diterapkan. Pokonya modal pede abis dulu, lalu segera ditindaklanjuti dengan kegiatan dan tindakan yang nyata untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat. Cobalah, dan rasakan bedanya. Kena gigi, uang kembali.

Jomblo Perawan

Jomblo perawan atau jomblo perjaka merupakan salah satu kasus jomblo, dimana seseorang sama sekali belum pernah merasakan yang namanya pacaran

atau menjalin hubungan dengan lawan jenis. Itu artinya sejak seseorang dilahirkan sampai gedhe belum pernah merasakan yang namanya pacaran.

Duh, saya sendiri malah jadi bingung sendiri kenapa menyebut jomblo jenis ini sebagai jomblo perawan. Kalau disebut sebagi jomblo perdana, nantinya malah dikira kartu seluler Prabayar, trus nanti jadi ada sebutan jomblo isi ulang? Lalu kalau isi ulang, harus ada masa tenggang, sebelum statusnya hangus. Kebakar dong...

Belum pernah pacaran sebenarnya bukan masalah, bahkan bagus juga bagi yang kuat menahan godaan untuk pacaran. Itu berarti kamu yang memiliki tipe ini ingin belajar lebih dewasa terlebih dahulu sebelum memasuki tahap pacaran.

Walaupun merasa belum siap, belum menemukan seseorang yang tepat, atau alasan-alasan lainnya, nggak ada salahnya jomblo jenis ini harus berani untuk mengatasi keraguan, untuk belajar dan mengalami suatu hubungan yang jelas dan terarah. Dengan berani untuk memiliki pengalaman, maka petualangan romantika hidup kita akan menjadi lebih meningkat.

Lain lagi ceritanya, kalau ngejomblo perawan karena nggak laku-laku. Berarti kamu yang seperti ini sebenarnya pingin banget untuk pacaran, tetapi apa daya tangan tak sampai.

Dalam suatu cerita, hiduplah seorang anak laki-laki yang buruk rupa tapi sangat kaya raya karna dia mempunyai seorang jin yang sangat patuh padanya, apapun permintaan si Jelek pasti di penuhi, tapi ada satu permintaan yang tidak di turuti oleh sang Jin tersebut yaitu waktu si Jelek ini minta di kawinkan dengan seorang putri yang sangat cantik, si Jelek bertanya,

"Hai.. Jin kenapa kau tidak menuruti permintaanku yang satu ini, si Jin hanya diam"

Lalu si Jin hanya mengeluarkan sebuah cermin dan di berikan kepada tuannya, si Jelek bertanya,

"Kenapa kau hanya memberiku sebuah cermin?"

Kata si Jin:

"Ngaca, dong. Jelek-jelek kok mau dikawinkan sama putri cantik .. !!"

Yup, bercermin adalah salah satu cara untuk dapat mengetahui, sebenarnya kesalahannya ada di bagian mana. Review memang harus dilakukan mulai dari diri sendiri, apa yang salah pada diri kita. Ya kadang seseorang melihat semut di seberang lautan tampak, tapi gajah di pelupuk mata nggak keliatan. Sebelum melakukan penilaian di luar, menilai diri sendiri dengan bercermin, merupakan salah satu hal yang positif, untuk memotivasi diri menjadi orang yang lebih baik. Kembali ke masalah jomblo perawan, kalau yang terjadi adalah yang bersangkutan gak berani mengambil keputusan, itu juga gawat. Misal saja, si Marni adalah cewek yang canti jelita indah nan rupawan, baik di dalam setiap tingkah laku dan perbuatan. Banyak sekali kumbang yang ingin mengambil madu dari bunganya (cuih... cuih...), nah, karena terlalu banyak pilihan dan banyak pertimbangan, akhirnya menjadi perawan selama hidupnya. Nah, ini yang jadi masalah, kadang karena merasa tidak ada tipe yang pas, sehingga malah tidak memilih seorangpun untuk menjadi pasangannya. Kalau jomblo perawan seperti ini harus mampu untuk melakukan sebuah keputusan, karena kalau kelamaan, wah, malah bisa-bisa nggak laku-laku tuh.

Lain lagi masalah jomblo perawan ATBNC (akibat tak berani nembak cewek/cowok). Gak berani mengambil resiko, gak berani ngambil keberanian untuk mengungkapkan hati. Ya daripada dipendam lama, entar lama-lama menjadi gak jelas pelampiasannya, mending deh, tabrak aja. Siapa tahu mau. Masalah hasil kan urusan belakangan ,yang penting kamu udah berani mencoba. Kagak bakal sampai sakit hati deh, masak orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME bisa sakit hati. Lebih baik sakit hati daripada sakit gigi, loh... Betul itu, saya nggak bohong, ini saya punya gigi berlubang kiri kanan, kalau sakit, wuihhh, sengsara, boo. Mau diberi obat apa saja ya giginya tetep sakit, kecuali minum atau menghirup obat penenang (baca: obat bius) yang banyak. Kalau sakit hati, asal mau menjadi orang yang sabar, dan menerima kenyataan, selesai deh itu sakit hati.

Jomblo Jadi-Jadian

"Stefi, gue lagi kosong nih. Kamu mau gak mengisi kekosongan gue untuk jadi pacar gue, menemani gue di kala senang atau susah?"

"Wooo, dasar lelaki gombal cakep yang nggak penting, kita kan udah jadian minggu lalu, gimana sih?!!!"

"Iya toh? Kok lupa ya? Emang tanggal berapa jam berapa?"

gubraks

Sebenarnya nggak jomblo, tapi ngaku sebagai jomblo. Inilah yang dinamakan dengan jomblo jadi-jadian. Suatu kasus hipersosial yang perlu segera diatasi. Istilah lainnya adalah cari gebetan. Udah punya satu atau dua, masih saja cari yang lain. Bisa juga disebut sebagai land crocodile atau buaya darat. Kalau orang tua dulu bikin istilah, 'buaya lupa akan kulitnya'. Lho?

Fenomena buaya darat, bukanlah sebuah fenomena yang terjadi sesaat. Hal ini sudah terjadi turun temurun. Saya masih belum pernah baca transkrip kuno untuk mengetahui siapa buaya darat pertama yang hidup di bumi. Kalau Adam sih, mungkin nggak, karena dia mungkin satu-satunya orang yang gak punya mertua, dan di dalam sejarah yang tertulis, istrinya cuman satu, yaitu Hawa. Nah yang mau dicari itu ya turunan-turunannya, siapa sih yang pertama kali jadi buaya darat?

Mungkin karena itu adalah sebuah naluri, yang ujung-ujungnya kembali ke seks, sehingga orang kebanyakan menghalalkan segala cara, entah itu ngaku masih jomblo lah, atau masih single lah. Walaupun ada juga yang ngaku sudah punya pacar atau pasangan, tapi tetep aja nyosor. Nah masalah jomblo jadi-jadian lebih menyorot ke orang yang mengaku-ngaku jomblo padahal nggak jomblo. Kalau orang ngaku nggak jomblo tetapi masih cari gebetan, itu tidak masuk ke dalam kategori jomblo jadi-jadian. Jadmi memang pengertiannya lebih ke arah yang spesifik. Jadi tidak bisa disamakan antara buaya darat dan jomblo jadi-jadian,

walaupun dua-duanya memiliki karakteristik yang mirip, namun pernyataan kepada umum mengenai kejelasan statusnya cukup berbeda.

Watak orang memang berbeda-beda, nggak ada yang bisa sama. Bagi kalangan jomblo jadi-jadian, ada beberapa aspek psikologis yang dipandang dapat membawa seseorang ke dalam dunia jomblo jadi-jadian.

Pertama, aspek kebosanan. Karena sudah jalan dengan pasangan, sudah tahu seluk beluk lingkungan sampai dalem-dalemannya pasangan, sehingga naluri untuk mencari sebuah "variasi" atau "sesuatu yang lain" muncul ke dalam benak jomblo jadi-jadian. Alasan ini dipandang sebagai sesuatu yang cukup klasik. Atau mungkin sudah puas, karena merasa sudah memperoleh "sesuatu" dari pasangannya, maka berusaha untuk memperoleh hal yang sama dari orang baru.

Kedua, aspek keterpaksaan. Aspek ini disambungkan dengan rasa ketidakpuasan ketika sedang menjalani hubungan dengan seseorang. Udah tahu nggak cocok, atau gak sesuai dengan perkiraan, lalu mencoba untuk mencari-cari calon pasangan lainnya yang dirasa cocok untuk mendampingi. Memang sih, ada aspek positifnya, apabila pasangan yang dicari ini lebih baik dari yang sudah ada. Namun kalau hal ini tetap dituruti terus menerus, maka ketika ada yang lebih baik lagi, maka yang lama akan ditinggal, dan kalau itu terjadi secara terus-menerus, maka akan berakibat fatal, karena kalau dituruti, di dunia ini gak bakalan ada yang sempurna, karena di atas langit masih ada langit. Mendingan kalau hal tersebut dihentikan, dan mencoba berusaha untuk menerima dan mensyukuri anugerah yang sudah ada.

Ketiga, aspek kebingungan. Kalau sebelumnya dibahas ada jomblo yang disukai oleh banyak lawab jenis, lalu gak berani memutuskan ingin berhubungan dengan siapa, untuk jomblo jadi-jadian, penanganannya lain. Jadi, setiap orang yang ingin masuk menjadi pasangan hidupnya, diterima semuanya. Ini sama saja dengan tidak bisa mengambil keputusan, hanya saja keputusan yang tidak

bisa diambil itu dilampiaskan dengan cara menjalin hubungan dengan lawan jenis sebanyak-banyaknya.

Keempat, aspek iseng. Kalau mau jujur, kadang-kadang di dunia pertemanan ada yang melakukan semacam kompetisi untuk memperoleh pasangan sebanyak-banyaknya. Misalnya ditarget, dalam waktu satu bulan, punya cewek atau cowok berapa? Hal seperti sampai-sampai dilombakan. Kelompok ini menganggap bahwa lawan jenis yang ingin dijadikan pasangan adalah sebuah obyek yang harus dikumpulkan sebanyak-banyaknya agar bisa dipamerin kepada teman-temannya. Kebanggaan bisa diperoleh ketika jumlah pasangan yang didapat melebihi dari jumlah pasangan yang diperoleh oleh teman-temannya.

Ada yang bilang, selingkuh itu indah, lalu indahnya di mana, ya? Lalu bagaimana melakukannya? Menurut survey yang nggak jelas, satu dari sekian karyawan yang sedang melakukan meeting di kantor adalah pemain saham di Bursa, sedangkan sisanya adalah kirim-kirim SMS dengan selingkuhannya.

Memang seninya jomblo ini, biasanya tetep nyerempet-nyerempet ke arah yang namanya bohong bin nggak jujur. Di sini ngakunya A, di sana ngakunya B. Di sini ngakunya ada acara rapat dan meeting dengan client, di sana ngakunya lagi mandi. Kan udah nggak jelas tuh? Berikut ini adalah nasihat yang cukup menyesatkan dari penulis yang ditulis pas pada saat ekor sama tanduknya keluar (emangnya setan, toh? Kok masih sempat ngetik?)

"Kalau kamu mau nerusin jadi jomblo jadi-jadian, silakan saja asal masing-masing rela dan tetap dijaga agar tidak ketahuan. Tapi resiko tetep ditanggung oleh penumpang."

Kamu udah dewasa untuk nentuin apa yang kamu lakukan dan putuskan. Iya toh?

Jomblo Abu-Abu

"Stefi, gimana sih hubungan kita? Kita kan udah sering jalan-jalan bareng, dan kita udah ketemu ortu kamu maupun ortu aku. Gue kan udah nembak kamu sejak jaman purba? Jadi gak?"

"Gimana ya, gue lagi bingung menentukan pilihan nih, soalnya ada beberapa yang lagi nembak gue nih, si Budi, si Aryo, manajer PT Sebelah, gue malah pusing sendiri..."

Si Joko langsung pingsan

Pedihlah kau kawan apabila mengalami nasib yang seperti itu. Si penembak dan sang sasaran tembak bisa kita sebut sebagai jomblo abu-abu. Udah jalan tapi setengah-setengah tanpa status. Hubungan yang dialami oleh jomblo abu-abu sering disebut sebagai hubungan tanpa status atau sering disingkat sebagai HTS. Kadang ada yang menyebut dengan istilah TTM, teman tapi mesum. Perlu dicatat bahwa TTM tidak berhubungan dengan istilah di Terminal Pulogadung, yaitu PTM atau preman tapi mesra.

Nah, memang di dalam hubungan interpersonal, dalam hal ini adalah hubungan berpasangan dalam konsep romantis, terdapat beberapa tahapan yang memang harus akan dilalui:

1. Perkenalan

Tak kenal maka tak sayang, itulah yang sering diucapkan oleh guru bahasa kita di kelas ketika memperkenalkan diri sendiri kepada seluruh siswa. Demikian juga dalam suatu hubungan, tahapan pertama yang akan dijalankan adalah perkenalan, dengan mengetahui satu sama lain. Minimal kenal muka dan namanya, itu adalah salah satu tahap dari perkenalan.

2. Pertemanan

Setelah saling kenal, antar individu akan merajut suatu hubungan pertemanan terlebih dahulu. Melalui pertemanan ini, satu dengan yang

lain akan dapat saling mengenal lebih dalam. Masing-masing bisa mengetahui seluk beluk kepribadian dan sekilas mengenai kehidupan dari pasangannya.

3. Pembangunan Komitmen

Setelah satu sama lain saling mengenal, maka kalau memang dirasa cocok dan ada hasrat untuk meneruskan suatu hubungan, maka dilanjutkan dengan pembangunan sebuah komitmen.

4. Pemantapan Komitmen

Pemantapan komitmen yang dimaksud adalah meningkatkan suatu status ke dalam status yang lebih terikat lagi, yaitu melalui tali pernikahan. Di dalam tali pernikahan ini komitmen yang ada tidak hanya mengikat pasangan, tetapi juga secara langsung maupun tidak langsung mengikat seluruh keluarga dari suatu pasangan.

5. Intimasi

Hubungan yang terjadi lebih intim, dan intimasi dalam pengertian ini adalah mengenal seluk beluk luar dan dalam dari pasangan.

Tahapan demi tahapan tersebut akan menghasilkan hubungan yang berkualitas apabila tahapan demi tahapan dapat dilalui secara terarah dan dilakukan secara benar. Alasannya adalah tahapan-tahapan itu merupakan suatu macam penyaringan satu demi satu untuk memperoleh individu yang paling sesuai untuk dapat menjadi partner di masa depan.

Pada kenyataannya, dunia tidak bisa seideal itu. Yang terjadi adalah adanya penyimpangan-penyimpangan dalam proses pembangunan sebuah hubungan khusus.

Salah satu yang menjadi masalah adalah fenomena HTS ini.

HTS sih sebenarnya lebih mengarah pada sebuah hubungan di mana satu sama lain tidak mau mengikat dalam sebuah ikatan yang bisa dipertanggungjawabkan. Artinya satu sama lain tidak mau terbebani oleh

tanggungjawab terhadap pasangannya. Dalam hubungan ini kita bebas untuk jalan bareng, nonton, makan bareng tanpa terbebani suatu status yang mengikat. Dengan melihat hal ini, maka hubungan ini berada pada tahapan petemanan. Satu sama lain statusnya teman saja, kalau cocok lanjutin ke tahapan berikutnya, kalau nggak cocok ya tetep temenan saja.

Salah satu dari keunggulan hubungan jenis ini adalah terciptanya perkembangan psikologis yang baik dalam hal mematangkan diri dalam pegaulan. Terlebih dalam masa remaja, idealnya adalah adanya pergaulan yang sehat dan berkembang. Kalau pada masa remaja, misalnya seorang cewek sudah mengikat dalam suatu hubungan pacaran dengan seorang cowok, bisa-bisa waktunya yang sebenarnya bisa untuk bergaul ke dalam dunia yang lebih luas menjadi tersita, sehingga akan terkurung ke dalam dunia yang monoton, karena kemana-mana ya yang dikenal adalah cowok yang jadi pacarnya itu, dan selain itu pergerakan dalam mengenal model pasangan yang lain akan terbatas, karena biasanya akan terdapat suatu 'aturan-aturan' yang mengikat satu sama lain untuk tidak main-main dengan lawan jenis lainnya. Lain halnya apabila tidak ada hubungan khusus, maka cewek itu akan dapat mengenal lebih banyak tipe-tipe cowok, sehingga dapat melakukan semacam penilaian yang nantinya akan dapat mengarahkan ke dalam suatu keputusan yang lebih matang, demikian pula sebaliknya.

Efek negatif dari hubungan ini adalah apabila tidak adanya status ini digunakan sebagai perisai andalan untuk melakukan hal-hal yang tidak bertanggungjawab, seperti hubungan yang lebih intim dengan tujuan have fun alias bersenang-senang. Kuncinya tetep pada kontrol, dimana hubungan tanpa status memiliki batasan-batasan tertentu yang tidak boleh dilanggar.

Pergaulan yang terlalu bebas tanpa kendali bisa kasus-kasus kehamilan di luar nikah, terkena penyakit menular, rusaknya pergaulan di masyarakat, dan akibat-akibat lainnya.

Jomblo Sementara

Mengapa Superman menikah dengan Lois Lane, tidak menikah dengan Wonder Woman yang sama-sama pahlawan super?

* Ya, namanya juga nggak jodoh mau gimana lagi...

Terkadang suatu hubungan pacaran yang sudah terjalin, terpaksa harus dihentikan karena adanya hal yang kurang cocok antara pasangan itu. Istilah dihentikan ini adalah istilah yang sama artinya dengan istilah putus pada dunia pacaran. Jomblo sementara ini saya anggap sebagai orang yang berani mengambil keputusan. Kalau kamu jadi jomblo sementara karena diputus pasangan kami, ya pasangan kamu itu yang saya anggap mampu untuk mengambil keputusan, sedangkan untuk kamu, kacian deh loe! Kalau inget masalah jomblo jadi-jadian, mendingan putus aja deh daripada jalan dengan banyak orang.

Tapi kalau penyebab utamanya adalah karena adanya sesuatu hal yang dirasa kurang cocok, ya perlu dipikirkan lagi untuk saling introspeksi diri. CLBK, cinta lama bersemi kembali, kalau sudah jodoh nggak akan kemana kok. Teklek kecemplung kalen, tinimbang golek angur balen (daripada cari lagi mendignan kembali). Ada yang sudah putus sambung sampai puluhan kali, tapi toh akhirnya menikah dan tetep langgeng dan bahagia untuk selama-lamanya. Kalau hal yang seperti ini terjadi, berarti keadaan jomblo sementara hanyalah sebuah proses untuk mematangkan suatu hubungan, sehingga hal ini patut disyukuri.

Lain halnya kalau memang sudah benar-benar nggak cocok, dan walaupun jalan pun nggak akan berhasil. Untuk mampu 'meramalkan' hal ini, kamu perlu untuk bisa peka dan mampu melihat keadaan. Selain adanya perasaan, akal yang sehat juga perlu digunakan. Yang perlu diperhatikan adalah sebab penyebab terjadinya keretakan, kira-kira masih bisa dibenahi apa tidak. Ada lho suatu hubungan yang walaupun sudah introspeksi bagaimanapun, kalau memang

nggak jodoh ya tetep nggak bakalan bisa. Solusi untuk hal ini, ya nggak perlu terlalu banyak menyesal, nggak perlu terlalu banyak merenung dan mengurung diri, di luar sana masih banyak yang perlu digapai. Dengan kata lain yaaaa, cari lagi...

Jomblo sementara ini baru bisa diketahui pembuktiannya sampai waktu menemukan pasangannya, kalau sampai akhir hayat nggak menemukan pasangannya, maka statusnya berubah menjadi jomblo permanen.

Jomblo Permanen

Jomblo permanen merupakan suatu keadaan dimana seseorang sampai akhir hayatnya tidak memiliki atau menemukan pasangan yang sesuai. Keberadaan jomblo ini hanya bisa diketahui ketika yang bersangkutan sudah menghadap, karena titik akhir yang digunakan untuk menentukan apakah jomblonya bersifat permanen atau tidak adalah keberadaannya di muka bumi ini.

Penyebab terjadinya jomblo permanen ada yang karena memang memilih jalan itu untuk alasan 'khusus' dan ada juga yang memang sampai 'finish' nggak ketemu-ketemu pasangannya.

Sejak ribuan tahun yang lalu sampai saat ini, para bhiksu Budha melakukan suatu ritual ibadah mereka dimana mereka tidak memakan daging-dagingan, dan juga tidak menikah atau kawin atau sejenisnya. Demikian juga para Pastor dan Biarawati di lingkungan gereja Katholik. Persamaan di antara mereka adalah bahwa mereka tidak menikah. Dengan demikian bisa dilihat bahwa keberadaan mereka sebagai jomblo adalah karena alasan agama dan kepercayaan.

Lain ladang lain belalang, lain lubuklain ikannya. Lain juga dengan orang yang memperoleh 'hadiah' berupa status jombol sampai akhir hayat.

Jojoba

Istilah jojoba muncul ketika ada sekelompok orang yang menyatakan sebagai jomblo-jomblo bahagia. Ada yang saking fanatiknya, di daerah saya, ada yang membuat klub jomblo-jomblo bahagia, sampai-sampai membuat kaos seragam untuk kekompakan group. Belakangan diketahui sang ketua mengirimkan undangan pernikahan kepada anggota klubnya. Ternyata bikin klubnya cuma buat cari perhatian si target idaman. Ironis...

Tapi nggak apa-apa, yang penting bagaimana seseorang walaupun dalam keadaan sendiri tetap bisa merasakan kebahagiaan. Itu adalah sisi positifnya. Mungkin pacaran masih dirasa sebgbeban lah, karena harus melakukan ini, itu, harus rutin apel, nganterin ke sekolah atau nganterin ke kantor, harus njemput, beliin kado pas ulang tahun, harus nemenin pas ketemu sma teman-teman si dia. Kadang-kadang juga ada pikiran bahwa hal itu sungguh menyita waktu yang cukup banyak. Alasan-alasan itu boleh dan wajar saja diungkapkan. Dan hal itu sah-sah saja.

Sebenarnya jojoba sudah cukup positif. Bayangpun apabila udah jomblo, tidak bahagia pula... Pasti akan sangat menyedihkan.

PARTAI JOMBLO INDONESIA. NO 50

Semboyan : "jomblo itu pedih jendral ... !!"

Partai ini sebenarnya sudah ada sejak jaman baheula, dikarenakan orang-orangnya yang sibuk mengejar karir, ataupun kalah sistem seleksi alam ataupun terkena dampak rolek (resiko orang jelek) delele. Kami memberi buketi bukan janji, soalnya janji lagi jalan-jalan, Bu Keti ajah yang ada dirumah.

Kami PJI akan berusaha memperjuangkan aspirasi kawula muda yang rata-rata tersingkirkan oleh seleksi alam dalam mencari jodoh. Kami bukanlah produk orde baru maupun orde lama, kami memiliki grassroot yang sangat kuat, cuman kadang-kadang kepentok masalah dana pas tanggal tua,

Kami siap berafiliasi dengan partai manapun sepanjang mereka tidak mengisolasi kaum jomblo yang mayoritas ini, kami tidak korupsi, sedikit kolusi cincay-cincay an, dan yang pasti nepotisme, ... namanya juga usaha coy.

Kami akan berusaha sekuat tenaga agar battle of sexes, standar ganda delele agar dihilangkan dari bagian pencarian pasangan, karena hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan ketidak jelasan dalam suatu hubungan. Kami agar mendukung poligami karena ketidakseimbangan jenis kelamin yang tersedia saat ini.

Kami mencari dana dengan cara halal, tidak menjual diri, hanya kadang-kadang menggadaikan tape radio buat malem mingguan, jualan kaos biar bisa kencan berduaan dan kadang-kadang ngamen biar bisa beliin yayang kaos idaman.

Resolusi kami :

1. Kami tidak pernah menyepelekan janda maupun gadis, kami menerima semua aspirasi dan kasih sayang mereka.
2. Kami tidak membedakan jenis kelamin semboyanya kasih sayang diatas segalanya.
3. Jika ada salah satu dari anggota caleg kami mendua, kami siap dipecat.
4. Kami telah menyelamatkan 50juta jomblo terlantar, dan dengan bantuan anda menjadi partisipan kami, mungkin akan lebih banyak lagi jomblo-jomblo yang selamat dari kepunahan.
5. Logo kami monyong putih memang kurang begitu aspiratif, tapi itu bermakna sangat dalam dimana monyong merupakan perwakilan dari rasa dan karsa kami yang kurang mendapatkan kasih sayang. Inga inga coblos monyong putih, jangan monyong item karena eh karena monyong item teh kebanyakan makan oncom.

Kami adalah teman wong jomblo :

11.03.03

Kami menyelamatkan 50 jomblo yang mengejar ngejar seekor kuda nil gara desperate, membimbing mereka kembali kejalan yang benar agar bisa

membedakan bahwa walaupun kuda nil itu sama-sama mamalia, tapi hasil persilangannya akan menghancurkan umat manusia.

12.05.03

Kami mengembalikan dana siluman sebesar 50milyar, karena kami merasa uang monopoli itu bukan hak kami, kami hanya mengharapkan dana umum dan kesempatan, apalagi kalo lewat start dapat 2000.

08.09.03

Dua orang caleg kami mengundurkan diri dari kabinet gotanggotong karena merasa bertanggung jawab dengan meningkatnya kadar jomblo yang memiliki Ph lebih dari 0,05 % sehingga terpaksa memakai deodoran yang berlebihan.

Jomblo Menurut Para Ahli

Yang jelas ilmu kejombloan sudah sejak lama ada di dunia entertainment, dari lagu, sinetron, bahkan film, banyak yang mengambil tema dasar, yaitu mengenai kejombloan. Aditya Mulya dalam novelnya yang berjudul "Jomblo Sebuah Komedi Cinta" membagi jomblo ke dalam teori-teori yang "dilatinkan". Berikut ini adalah artikel yang dicuplik dari website film Jomblo di sinemart.com. Aditya membuat 4 macam karakter dalam novelnya untuk menggambarkan tipe-tipe jomblo.

Menurut Aditya, JOMBLOology adalah ilmu yang membahas tentang JOMBLO. Dalam bahasa latin 'jomblus' artinya satu, sendiri atau single. JOMBLOology mempelajari sifat, kebiasaan, karakteristik, kelebihan, dan kekurangan berbagai tipe jomblo. Dimulai dari penampilan mereka dari luar sampai potensi mereka yang di dalam.

Jomblus Underdogus

Yang pertama adalah jomblus underdogus, yang bisa kita sebut sebagai JOMBLO tipe-A. Jomblo ini cenderung mempunyai nasib buruk dalam segala hal yang berhubungan dengan perempuan. Ketika ada kesan bahwa nasibnya membaik jangan buru-buru bahagia sebab nasib baik tersebut akan berputar

arah kembali menjadi buruk. Apa yang dimiliki jomblo ini sangat minim, baik kelebihan maupun kekurangan. Tidak ada yang terlalu menonjol dari jomblo ini, yang menyebabkan jarang bagi lawan jenis untuk melirik/melihat. Kunci jomblo ini dalam mencari pasangan adalah PeDe, karena hanya dengan percaya diri yang kuat disitu terletak perjalanan cinta yang nikmat.

Karakteristik dari jomblo ini adalah:

- Penampilan pas pas-an
- Aura negatif
- Pribadi menarik
- Harga diri rendah

Jomblo Playboynus

Berikutnya adalah jomblus playboynus, atau kita sebut JOMBLO tipe-B. Jomblo tipe ini banyak ditemukan di sekitar kita. Jomblo yang terlihat nasibnya jauh lebih baik dari kita dalam hal mencari pasangan. Berbeda dengan tipe sebelumnya, jomblo ini mempunyai banyak kelebihan terutama bagian external. Seringkali kita bisa melihat jomblo tipe ini harus menyaring lawan jenis yang berdatangan ke arahnya. Kelebihan jomblo ini dimulai dari penampilan fisik, kemampuan berbicara, kelihaian dalam pendekatan wanita dan lain-lain. Jomblo ini memilih untuk tidak mencari satu pasangan melainkan beragam pasangan. Meskipun terlihat serba hoky dori jomblo ini tetap mempunyai kelemahan. Ketidakmampuan jomblo ini dalam membina hubungan 'one on one' mungkin disebabkan karena kurangnya pengalaman berhubungan serius.

Karakteristik jomblo ini adalah:

- Penampilan menarik
- Aura magnetik
- Jago speak-speak
- Takut terikat

Jomblus Misterrius

Kepribadian yang tersembunyi adalah sifat jomblus misterius yang paling menonjol. JOMBLO tipe-C ini sangat 'introvert'. Dari 100% yang ada di dalam pikirannya, hanya 10%-20% yang terekspresikan keluar. Jomblo ini kurang percaya diri hingga menyebabkan banyak sekali keinginan dan tekad yang tidak terlaksanakan. Sebenarnya potensi jomblo ini besar dan penampilan secara fisikpun tidak mengecewakan, namun jomblo ini tidak dapat menggunakan kelebihan-kelebihannya sebagai alat komunikasi yang handal terhadap lawan jenis. Jomblo seperti ini cenderung menjadi pasangan yang setia karena perjuangan dan jerih payahnya untuk mendapatkan pasangan yang dia inginkan sangat berarti, sehingga beruntunglah untuk lawan jenis yang bisa melihat potensi jomblo yang satu ini.

Karakteristik jomblo ini adalah:

- Potensi tinggi
- Alat komunikasi lemah
- Pemburu jarak jauh
- Plin plan

Jomblus Ditolaktrus

Sulit sebenarnya untuk menjelaskan secara detail tipe jomblus ditolaktrus ini. JOMBLO tipe-D ini adalah tipe jomblo yang paling unik - namun bukan dalam arti positif. Perilaku dan motivasi jomblo ini sulit untuk diperhitungkan. Banyak sekali tindakan-tindakan yang tidak masuk akal yang dilakukan jomblo ini dalam mencari lawan jenis. Apa yang terlihat diluar kemungkinan itu juga yang akan terlihat dari dalam. Mungkin ini satu-satunya dimana kita bisa 'judge the book by its cover'. Penampilannya yang kurang memadai menjadi suatu kelemahan yang mutlak dalam mencari pasangan. Namun jomblo ini tidak semuanya negatif, secara kepribadian dan sifat dasarnya jomblo ini adalah manusia yang jujur, setia dan baik hati.

Karakteristik jomblo ini adalah:

- Penampilan tidak memadai

- Invisible bagi lawan jenis
- Perilaku tidak jelas
- Lain dari yang lain

Kalau Sudah Jodoh

Tahapan-tahapan wanita dalam mencari pasangan pria:

1. Umur < 21 tahun : "Siapa loe?"
2. Umur 21 - 28 tahun : "Siapa gue?"
3. Umur > 28 tahun : "Siapa aja deh..."

Tahapan-tahapan pria dalam mencari pasangan wanita:

1. Umur < 21 tahun : "Siapa aja deh..."
2. Umur 21 - 28 tahun : "Siapa saya?"
3. Umur > 28 tahun : "Siapa kamu?"

Saya pernah menanyakan kepada kawan saya, mengapa mereka tidak mau mencari pasangan, padahal mereka sudah tiap hari berdoa dan bergumul mengenai hal itu? Mereka mengatakan bahwa mereka menunggu jodoh dari Tuhan. Kawan, jodoh itu tidak bisa jatuh dengan sendirinya dari langit. Tuhan memiliki rencana, tetapi kita juga harus berusaha. Sampai-sampai muncul istilah no pain no gain. Kalau kita gak berusaha, kita juga tidak akan memperolehnya. Saya lebih percaya bahwa Tuhan memiliki perhitungan matematis yang sempurna dalam menentukan jodoh kita. Kita akan diberikan jodoh yang berbeda apabila tingkat usaha yang kita lakukan juga berbeda. Pernah saya mencoba membuat kalkulasi sederhana, dimana hasil merupakan perbandingan lurus antara doa dan usaha, sehingga kalau dirumuskan menjadi:

Hasil = Doa x Usaha

Jadi, kalau kita masukkan hasil perjodohan kita ke dalam elemen tersebut, bisa juga kita dengan doa saja, akan memperoleh jodoh, tanpa berusaha sedikitpun.

Begitupun sebaliknya, kita bisa saja dapat jodoh tanpa berdoa, dan hanya cukup berusaha saja. Tapi jodoh yang seperti apa?

Tidak ada salahnya jika doa dibarengi dengan usaha, kita akan memperoleh hasil yang lebih sempurna yang jauh lebih baik dari apa yang kita bayangkan. Ada yang bertanya, kenapa ketika seseorang tidak pernah berdoa, dia tetap akhirnya menikah dan berjodoh? Kalau saya sih setiap orang pasti pernah berdoa. Ketika kita memiliki harapan, entah besar atau kecil, sengaja atau tidak sengaja kita pasti berdoa. Walaupun kita cuma sekedar berfikir "moga-moga dapet lah", itu juga termasuk suatu harapan dan doa. Begitu pula sebaliknya orang yang hanya berdoa saja pasti juga tetap memiliki suatu usaha dalam memperoleh jodoh. Siapa tahu karena ada calon pasangan yang melihat kita rajin berdoa, jadi tersentuh dan akhirnya jadian.

Yang jelas, kalau kita berusaha sekuat tenaga, dan menggunakan tenaga dan pikiran sendiri dalam mencari jodoh, kalau memang tidak jodoh, walaupun sudah mengeluarkan tenaga, mengeluarkan harta, mengeluarkan pikiran, bahkan sampai nangis-nangir, sampai berdarah-darah pun, ya tetap saja nggak akan jodoh. Jika kita berdoa saja tanpa adanya usaha, ya ak jadi sulit untuk ketemu jodoh. Jodoh memang ada di tangan Tuhan, namun demikian kita juga harus berusaha agar jodoh kita itu bisa kita gapai. Kalau kita nggak berusaha sama sekali ya si doi akan tetap ada di tangan-Nya. Misanya saja kita melihat seseorang yang sifat dan penampilannya sesuai dengan kriteria kita. Kalau kita tidak ada usaha, sangat kecil sekali kemungkinan apabila tiba-tiba si doi datang, langsung mengatakan, "Ayuk nikah sama aku!!". Mimpi kali yee?

Pokoknya asal nggak pakai nafsu saja. Memakai nafsu akan membuat kita menjadi terburu-buru, dan tidak memakai akal sehat dalam memulai atau menjalani suatu hubungan.

Mau Nembak

Tembak-menembak sebenarnya bukan hal yang bagus, karena bisa menimbulkan pertumpahan darah dan menghilangkan nyawa orang. Ups!! Kita nggak lagi ngomongin perang kok ya? Tembak menembak dalam dunia perang jauh berbeda dengan tembak-menembak di dunia orang apcaran. Tembak-menembak di dunia pacaran kalau tepat mengenai sasaran malah bisa menambah nyawa lho...

Menembak tidak boleh tergesa-gesa. Ada peribahasa yang mengatakan takkan lari "Nunung" dikejar. Menembak juga tidak boleh terlambat. Telat sedikit, doi bisa-bisa dah meleng ke lain hati. Kita harus mencari saat yang tepat untuk menembak. Kita tidak perlu menunggu saat malam hari hujan rintik-rintik pas dia gak bawa payung, sehingga kamu sepayung berdua sama doi. Sungguh romantis dan musti nunggu sampai Desember tuh, pas musim hujan. Nunggu momen seperti itu membuat doi keburu sama orang lain, nikah, dan punya anak. Mau nunggu jandanya?

Percaya diri adalah kondisi yang harus diciptakan ketika kita ingin menyatakan cinta kepada lawan jenis kita. Saya tegaskan kalau kamu jomblo, memiliki percaya diri tinggi, tetapi tidak memiliki keberanian untuk membak makhluk yang ditaksir, maka nilai kepercayaan diri yang kamu miliki itu sama dengan nol besar!

Kalau kamu mau sabar nunggu dan bertahan sampai tua ya nggak apa-apa, yang penting prinsip tetep jalan. Sisi positifnya adalah kamu adalah orang yang konsisten.

Tuhan,

Seandainya dia memang jodohku,
maka dekatkanlah...

Tapi kalau bukan jodohku,
Jodohkanlah....

Jika dia tidak berjodoh denganku,
maka jadikanlah kami jodoh...

Kalau dia bukan jodohku,
jangan sampai dia dapat jodoh yang lain, selain aku...

Kalau dia tidak bisa dijodohkan denganku,
jangan sampai dia dapat jodoh yang lain,
biarkan dia tidak berjodoh sama seperti
diriku...

Dan saat dia telah tidak memiliki jodoh,
jodohkanlah kami kembali...

Kalau dia jodoh orang lain,
putuskanlah!
Jodohkanlah dengan ku....

Jika dia tetap menjadi jodoh orang lain,
biar orang itu ketemu jodoh dengan yang lain dan
kemudian Jodohkan kembali dia dengan ku ...

Prinsip paling penting selain berusaha adalah doa. Doa mendekatkan kita secara spiritual kepada Tuhan yang mengatur segalanya. Yang jelas 'doa' di atas tidak dianjurkan, karena segalanya hanyalah sesuai dengan kehendak-Nya. Setelah

usaha yang telah kita lakukan, Tuhan pasti akan memberikyang terbaik untuk kita.

Peter dan Tina sedang duduk bersama di taman kampus tanpa melakukan apapun, hanya memandang langit sementara sahabat-sahabat mereka sedang asik bercanda ria dengan kekasih mereka masing-masing.

Tina: "Duh bosen banget. Aku harap aku juga punya pacar yang bisa berbagi waktu denganku."

Peter: "kayaknya cuma tinggal kita berdua deh yang jomblo. cuma kita berdua saja yang tidak punya pasangan sekarang." (keduanya mengeluh dan berdiam beberapa saat)

Tina: "Kayaknya aku ada ide bagus deh. kita adakan permainan yuk?"

Peter: "Eh? permainan apaan?"

Tina: "Eng... gampang sih permainannya. Kamu jadi pacarku dan aku jadi pacarmu tapi hanya untuk 100 hari saja. gimana menurutmu?"

Peter: "baiklah... lagian aku juga gada rencana apa-apa untuk beberapa bulan ke depan."

Tina: "Kok kayaknya kamu gak terlalu niat ya... semangat dong! hari ini akan jadi hari pertama kita kencan. Mau jalan-jalan kemana nih?"

Peter: "Gimana kalo kita nonton saja? Kalo gak salah film The Troy lagi maen deh. katanya film itu bagus"

Tina: "OK dech.... Yuk kita pergi sekarang. tar pulang nonton kita ke karaoke ya...ajak aja adik kamu sama pacarnya biar seru."

Peter : "Boleh juga..." mereka pun pergi nonton, berkaraoke dan Peter mengantarkan Tina pulang malam harinya)

Hari ke 2:

Peter dan Tina menghabiskan waktu untuk ngobrol dan bercanda di kafe, suasana kafe yang remang-remang dan alunan musik yang syahdu membawa hati mereka pada situasi yang romantis. Sebelum pulang Peter membeli sebuah kalung perak berliontin bintang untuk Tina.

Hari ke 3:

Mereka pergi ke pusat perbelanjaan untuk mencari kado untuk seorang sahabat Peter. Setelah lelah berkeliling pusat perbelanjaan, mereka memutuskan membeli sebuah miniatur mobil mini. Setelah itu mereka beristirahat duduk di foodcourt, makan satu potong kue dan satu gelas jus berdua dan mulai berpegangan tangan untuk pertama kalinya.

Hari ke 7:

Bermain bowling dengan teman-teman Peter. Tangan tina terasa sakit karena tidak pernah bermain bowling sebelumnya.

Peter memijit-mijit tangan Tina dengan lembut.

Hari ke 25:

Peter mengajak Tina makan malam di Ancol Bay. Bulan sudah menampakkan diri, langit yang cerah menghamparkan ribuan bintang dalam pelukannya. Mereka duduk menunggu makanan, sambil menikmati suara desir angin

berpadu dengan suara gelombang bergulung di pantai. Sekali lagi Tina memandang langit, dan melihat bintang jatuh. Dia mengucapkan suatu permintaan dalam hatinya.

Hari ke 41:

Peter berulang tahun. Tina membuat kue ulang tahun untuk Peter. Bukan kue buatannya yang pertama, tapi kasih sayang yang mulai timbul dalam hatinya membuat kue buatannya itu menjadi yang terbaik. Peter terharu menerima kue itu, dan dia mengucapkan suatu harapan saat meniup lilin ulang tahunnya.

Hari ke 67:

Menghabiskan waktu di Dufan. Naik halilintar, makan es krim bersama, dan mengunjungi stand permainan. Peter menghadiahkan sebuah boneka teddy bear untuk Tina, dan Tina membelikan sebuah pulpen untuk Peter.

Hari ke 72:

Pergi Ke PRJ. Melihat meriahnya pameran lampion dari negeri China. Tina penasaran untuk mengunjungi salah satu tenda peramal. Sang peramal hanya mengatakan "Hargai waktumu bersamanya mulai sekarang" kemudian peramal itu meneteskan air mata.

Hari ke 84:

Peter mengusulkan agar mereka refreshing ke pantai. Pantai Anyer sangat sepi karena bukan waktunya liburan bagi orang lain.

Mereka melepaskan sandal dan berjalan sepanjang pantai sambil berpegangan tangan, merasakan lembutnya pasir dan dinginnya air laut menghempas kaki

mereka. Matahari terbenam, dan mereka berpelukan seakan tidak ingin berpisah lagi.

Hari ke 99:

Peter memutuskan agar mereka menjalani hari ini dengan santai dan sederhana. Mereka berkeliling kota dan akhirnya duduk di sebuah taman kota.

15:20 pm

Tina: "Aku haus. Istirahat dulu yuk sebentar. "

Peter: "Tunggu disini, aku beli minuman dulu. Aku mau teh botol saja. Kamu mau minum apa?"

Tina: "Aku saja yang beli. kamu kan capek sudah menyetir keliling kota hari ini. Sebentar ya"

Peter mengangguk. kakinya memang pegal sekali karena dimana-mana Jakarta selalu macet.

15:30 pm

Peter sudah menunggu selama 10 menit and Tina belum kembali juga. Tiba-tiba seseorang yang tak dikenal berlari menghampirinya dengan wajah panik.

Peter : "Ada apa pak?"

Orang asing: "Ada seorang perempuan ditabrak mobil. Kayaknya perempuan itu adalah temanmu"

Peter segera berlari bersama dengan orang asing itu.

Disana, di atas aspal yang panas terjemur terik matahari siang, tergeletak tubuh Tina bersimbah darah, masih memegang botol minumannya. Peter segera melarikan mobilnya membawa Tina ke rumah sakit terdekat. Peter duduk diluar ruang gawat darurat selama 8 jam 10 menit.

Seorang dokter keluar dengan wajah penuh penyesalan.

23:53 pm

Dokter: "Maaf, tapi kami sudah mencoba melakukan yang terbaik. Dia masih bernafas sekarang tapi Yang kuasa akan segera menjemput. Kami menemukan surat ini dalam kantung bajunya."

Dokter memberikan surat yang terkena percikan darah kepada Peter dan dia segera masuk ke dalam kamar rawat untuk melihat Tina. Wajahnya pucat tetapi terlihat damai. Peter duduk disamping pembaringan tina dan menggenggam tangan Tina dengan erat.

Untuk pertama kali dalam hidupnya Peter merasakan torehan luka yang sangat dalam di hatinya. Butiran air mata mengalir dari kedua belah matanya. Kemudian dia mulai membaca surat yang telah ditulis Tina untuknya.

Dear Peter...

ke 100 hari kita sudah hampir berakhir. Aku menikmati hari-hari yang kulalui bersamamu.

Walaupun kadang-kadang kamu jutek dan tidak bisa ditebak,tapi semua hal ini telah membawa kebahagiaan dalam hidupku.

Aku sudah menyadari bahwa kau adalah pria yang berharga dalam hidupku.

Aku menyesal tidak pernah berusaha untuk mengenalmu lebih dalam lagi sebelumnya.

Sekarang aku tidak meminta apa-apa, hanya berharap kita bisa memperpanjang hari-hari kebersamaan kita. Sama seperti yang kuucapkan pada bintang jatuh malam itu di pantai,Aku ingin kau menjadi cinta sejati dalam hidupku. Aku ingin menjadi kekasihmu selamanya dan berharap kau juga bisa berada disisiku seumur hidupku. Peter, aku sangat sayang padamu.

23:58

Peter: "Tina, apakah kau tahu harapan apa yang kuucapkan dalam hati saat meniup lilin ulang tahunku?"

Aku pun berdoa agar Tuhan mengizinkan kita bersama-sama selamanya.

Tina, kau tidak bisa meninggalkanku! hari yang kita lalui baru berjumlah 99 hari! Kamu harus bangun dan kita akan melewati puluhan ribu hari bersama-sama! Aku juga sayang padamu, Tina. Jangan tinggalkan aku, jangan biarkan aku kesepian! Tina, Aku sayang kamu...!"

Jam dinding berdentang 12 kali.... jantung Tina berhenti berdetak.

Hari itu adalah hari ke 100.. .ohh GOD please...

Kita tidak boleh menahan segala sesuatu jika memang sewajarnya harus dilakukan. Tidak perlu malu dan ragu untuk mengatakan perasaanmu pada orang yang kau sayangi sebelum terlambat, karena kamu tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi besok. Kamu tidak akan pernah tahu siapa yang akan meninggalkanmu dan tidak akan pernah kembali lagi. Bang napi bilang, "INGAT ! Cinta datang bukan karena kemauan dari orangnya, tapi karena adanya KESEMPATAN. Waspadalah...waspadalah...!!!"

Selain itu, bagi seseorang yang memang "ditakdirkan" untuk tidak akan menjomblo pada suatu saat, pasti pada titik tertentu akan memiliki tantangan dan kemampuan untuk menyatakan perasaan pada lawan jenis. L. Ron Hubbard dalam pengamatannya di tahun 1950-an, menyimpulkan bahwa "Orang berkembang, dan anehnya, orang berkembang hanya dalam kondisi lingkungan yang menantang".

Orang Jepang sejak lama menyukai ikan segar. Tetapi tidak banyak ikan yang tersedia di perairan yang dekat dengan Jepang dalam beberapa dekade ini. Jadi untuk memberi makan populasi Jepang, kapal-kapal penangkap ikan bertambah lebih besar dari sebelumnya. Semakin jauh para nelayan pergi, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk membawa hasil tangkapan itu ke daratan. Jika perjalanan pulang mencapai beberapa hari, ikan tersebut tidak segar lagi. Orang

Jepang tidak menyukai rasanya. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perikanan memasang freezer di kapal mereka. Mereka akan menangkap ikan dan langsung membekukannya di laut.

Freezer memungkinkan kapal-kapal nelayan untuk pergi semakin jauh dan lama. Namun, orang Jepang dapat merasakan perbedaan rasa antara ikan segar dan beku, dan mereka tidak menyukai ikan beku. Ikan beku harganya menjadi lebih murah. Sehingga perusahaan perikanan memasang tangki-tangki penyimpan ikan di kapal mereka. Para nelayan akan menangkap ikan dan langsung menjejalkannya ke dalam tangki hingga berdempet-dempetan. Setelah selama beberapa saat saling bertabrakan, ikan-ikan tersebut berhenti bergerak.

Mereka kelelahan dan lemas, tetapi tetap hidup. Namun, orang Jepang masih tetap dapat merasakan perbedaannya. Karena ikan tadi tidak bergerak selama sehari-hari, mereka kehilangan rasa ikan segarnya. Orang Jepang menghendaki rasa ikan segar yang lincah, bukan ikan yang lemas.

Bagaimanakah perusahaan perikanan Jepang mengatasi masalah ini? Bagaimana mereka membawa ikan dengan rasa segar ke Jepang? Jika anda menjadi konsultan bagi industri perikanan, apakah yang anda rekomendasikan? Bagaimana Ikan Jepang Tetap Segar?

Untuk menjaga agar rasa ikan tersebut tetap segar, perusahaan perikanan Jepang tetap menyimpan ikan di dalam tangki. Tetapi kini mereka memasukkan seekor ikan hiu kecil ke dalam masing-masing tangki. Memang ikan hiu memakan sedikit ikan, tetapi kebanyakan ikan sampai dalam kondisi yang sangat hidup. Ikan-ikan tersebut tertantang.

Buatlah sebuah tantangan kepada diri sendiri, dalam meraih cinta, masukkanlah ikan hiu yang akan membuat anda terus berlari dan bertahan hidup. Buatlah tantangan untuk cinta kamu. Ingatlah, sebelum semuanya terlambat, katakanlah sekarang juga.

Mengatasi Kegagalan

Ditolak bukanlah suatu kegagalan. Ditolak adalah awal dari diterima. Setidaknya sudah berani nembak, merupakan suatu tindakan yang patut diperhitungkan. Lebih baik bertindak daripada tidak sama sekali, langsung bisa ketahuan hasilnya. Asal nggak sampe keburu nafsu dan bisa dipertanggungjawabkan.

Sering juga orang membuat keputusan bahwa kalau cinta ditolak, dukun bertindak. Wah, kalau masalah itu terjadi, akhirnya kita bakal menjadi tidak sportif. Ambil sisi positifnya, masih mending karena kegagalan baru terjadi pada tahap awal, sehingga kita masih bisa untuk mencoba membangun lagi dari awal. Coba aja kalau kamu mengalami kegagalan pada saat umur kamu sudah 60 tahun, masak sih umur segitu masih mau cari lagi? Entar malah dikira bocah tua nakal.

"Dari dulu begitulah cinta, deritanya tiada akhir..."

Orang yang mengatakan demikian adalah seseorang yang saya anggap konyol. Sejak jaman dulu, yang namanya cinta kalau jalannya bisa tulus sepenuh hati, tidak ada yang namanya penderitaan. Cinta yang tulus ini sering disebut sebagai kasih yang disebut sebagai agape yang maksudnya adalah cinta tulus yang tidak mengharapkan imbalan apapun. Kalau motivasinya masih masuk ke dalam dunia laki-laki perempuan dan perasaan yang romantis yang gitu-gituan, itu mah ya bakalan menyakitkan kalau terjadi kegagalan.

Ini adalah optimisme cowok yang kelewatan

Roni : "Aku suka sama kamu, Rin Aku pengen kamu jadi pacarku."

Rina : (Malu-malu) "Aku juga suka sama kamu, Ron. "

Artinya - Jelas si Rina suka sama si Roni, sampe ngomong terus terang gitu.

Hendro : "Nov, Aku bener-bener suka sama kamu. Aku pengen kita bisa jalan bareng."

Novi : "Kaya'nya kita lebih baik temenan aja,dech. Kita khan udah lama temenan."

Artinya - Novi pun sebenarnya suka sama si Hendro. Status "teman" hanya buat alasan aja buat si Novi biar bisa deket terus sama si Hendro.

Andri : "Aku ngerasa cocok jalan sama kamu. Mau ngga' jadi pacarku, Wen?"

Wenny : "Jangan sekarang deh Aku pengen konsentrasi study-ku dulu..."

Artinya - Wenny suka sama si Andri, jawaban yang nggantungkan dan ngambang kaya' gitu maksudnya biar Andri penasaran dan tetep "stay around" si Wenny. Dengan gitu khan mereka bisa tetep deket. Andaikan si Wenny nggak suka, pasti ngomong terus terang sama Andri.

Roy : "Kamu cakep dech, Lia ... Aku pengen pacaran sama kamu..."

Lia : "Terus terang ya, Roy ... Aku nggak suka sama kamu. Aku benci sama kamu. Kamu Egois, Kamu bau, Kamu urakan, Kamu cowok males ! Pokoknya aku benciii sama kamu !!! "

Artinya - Perhatian Lia gedhe sama Roy. Lia tau semua sifat-sifat Roy, sampe baunya segala. Nggak' banyak cewek yang perhatian kaya' gitu. Dan sangat mungkin itu artinya Lia aslinya suka sama Roy.

Indra : "Aku udah lama merhatiin kamu, Yen ... Aku suka en sayang banget sama kamu..."

Yenni : (Tertawa lepas) "Haa..ha..uahaaa..ha.. Lucu kamu, nDra !"

Artinya - Betapa gembiranya Yenni mendengar ucapan Indra. Ekspresi tawa bahagia tiada tara. Jelas banget si Yenni suka sama sama si Indra, sampe dibilang kalo Indra lucu segala.

Yanto : "Ria, ...Mau ngga' jadi pacarku ?"

Ria : "Plak !! Plak !! " (Ria "menyentuh" pipi si Yanto)

Artinya - Yanto spesial buat Ria. "Sentuhan" tangan Ria ke pipi Yanto (sampe 2 kali bahkan, ninggalin bekas merah lagi) adalah sentuhan yang nggak semua cowok bisa ngerasain. Peluang besar buat Yanto bahwa Ria suka sama dia.

Bimo : "Win, Wina ... Aku suka banget sama kamu. Pacaran Yuk ..."

Wina : "Jancuk !! Aku iki lanang, mo ! Aku koncomu, WinaRNO !!! Eling, Mo....eling ... Aku WinaRNO..!!"

Artinya - Wina seneng sama Bimo. Masa' sampe ngaku-ngaku cowok segala. Ngotot lagi..! Wina ngaku cowok khan biar selalu bisa santai dan dekat sama Bimo.

Bambang : "I love you ... "

Wati bilang : "Ohhh ... F**K YOU !!!"

Itu artinya mereka pingin cepet-cepet nikah ...

Dono : "Aduuuh sayang, lu mo jadi pacarku nggak?"

Dina : "Jumlahnya empat kok, kemarin baru dikirim ... "

Dono : "Nomor telponku 2314234. "

Dina : "Oh itu.... mami gue yang masak, enak kan ??"

Dono : "Yap betul ... emang kumis bokap lu tebalnya minta ampun ..."

Dina : "Cuman 5000 rupiah, bahannya dari karet ... "

Itu artinya mereka lagi pingin ngobrol bersama, sekarang dan selama-lamanya berdua ...

Andi : "Lu pasti suka sama gue ! Nikah yuk ?? "

Si bleki : "Guk !!!"

Itu artinya si Andi bakal nikah sama anjing tetangga.

Jadi jawaban apapun yang nantinya diberikan sama si cewek,... peluang selalu ada dan ngga' pernah ketutup. So .. Tetap Semangat...!!! Yang penting tetap optimis, asal nggak kelewatan...

Tidak sedikit dari kita yang memiliki kekuatiran dan ketakutan akan kegagalan. Kegagalan sering membuat orang menjadi depresi dan putus asa, yang dapat mengakibatkan segalanya menjadi di luar kendali. Kegagalan bagi sebagian orang adalah sesuatu yang sangat menakutkan dan menyakitkan. Adalah suatu yang sangat langka apabila seseorang belum pernah mengalami kegagalan.

Hiduplah seorang anak laki-laki yang buruk rupa tapi sangat kaya raya karna dia mempunyai seorang jin yang sangat patuh padanya, apapun permintaan si Jelek pasti di penuhi, tapi ada satu permintaan yang tidak di turuti oleh sang Jin tersebut yaitu waktu si Jelek ini minta di kawinkan dengan seorang putri yang sangat cantik, si Jelek bertanya,

"Hai.. Jin kenapa kau tidak menuruti permintaanku yang satu ini, si Jin hanya diam"

Lalu si Jin hanya mengeluarkan sebuah cermin dan di berikan kepada tuannya, si Jelek bertanya,

"Kenapa kau hanya memberiku sebuah cermin?"

Kata si Jin :

"Ngaca... Dong! jelek-jelek minta di kawinkan sama Putri Hu .. !!!"

Gagal bukanlah akhir dari segalanya, kegagalan adalah awal dari keberhasilan. Pada saat kegagalan terjadi, kita harus mampu melihat hal-hal yang membuat gagal, supaya kegagalan serupa tidak terjadi lagi.

Ada tiga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pembangunan ekonomi yaitu kegagalan pasar, kegagalan kebijakan, dan kegagalan institusi. Dalam hubungan percintaan, hukum supply and demand pada Ilmu Ekonomi bisa juga diterapkan.

Kegagalan pasar terjadi ketika pasar tidak mampu menangani atau mengalokasikan secara efisien layanan atau barang kepada konsumen. Kegagalan pasar lebih ke arah efisiensi dan tidak selalu ke dalam kegagalan total. Dalam hubungan dan pencarian lawan jenis, distribusi pasangan tidaklah merata. Ada tempat dimana jumlah cewek lebih banyak dari jumlah cowok. Di tempat lain, ada juga tempat dimana jumlah populasi cewek lebih banyak dari populasi cowok.

Si Joko sudah lama kuliah di Teknik Mesin, isinya hampir semuanya cowok. Dalam hal ini si terjadi kegagalan pasar, dimana Teknik Mesin tidak mampu untuk menghasilkan secara efisien cewek yang mencukupi untuk seluruh warga Teknik Mesin. Dengan pandangan yang begitu sempit, terjadilah kegagalan pasar. Namun, jika dilihat dari lingkungan secara global, dapat dilihat bahwa fakultas Farmasi memiliki jumlah cewek yang lebih banyak, sehingga kegagalan pasar bisa dianulir. Kadang juga ada kasus dimana banyak cowok memperebutkan seorang cewek, seolah-olah tidak ada target yang lain.

Saya dulu pernah tinggal di rumah kost dimana penghuninya adalah cowok semua. Karena terlalu desperate pada belum berhasil menemukan cewek yang cocok dan mau, sampai ada teman yang bercanda ria sambil mengatakan bahwa 50 persen dari penghuni kost tersebut adalah homo. Separuhnya lagi adalah pasangannya.... Apa coba? Homo Sapiens?

Kembali ke kegagalan kebijakan, kegagalan jenis ini terjadi karena lemahnya si pengambil keputusan dalam menyusun suatu kemauan (politik) untuk mengatasi masalah pasar. Kegagalan juga terjadi karena permasalahan dalam implementasi. Ketika jumlah cowok dan cewek sudah cukup terpenuhi, tinggal bagaimana kebijakan agar distribusi bisa dilakukan secara merata. Namun, karena kebijakan dipegang oleh masing-masing individu, suatu kondisi ideal, dimana satu orang cowok mendapat satu orang pasangan menjadi sulit terpenuhi. Ada seorang cewek yang jadi rebutan banyak cowok, ada seorang

cowok yang jadi rebutan banyak cewek, sementara cowok dan cewek lain tidak memperoleh haknya untuk diperhatikan.

Kegagalan institusi terjadi karena kurang kuatnya kelembagaan. Ada pasangan yang kalau kita ingin berhubungan dengan dia, harus dalam suatu mekanisme dan tujuan yang jelas. Dengan mengetahui suatu rencana dan tujuan yang diinginkan si calon pasangan, kita dapat menyesuaikan suatu role atau aturan yang pasti dalam hubungan berpasangan. Kalau kita nembak tanpa tujuan yang jelas, nantinya akan terjadi kegagalan semacam ini.

Namanya kegagalan, ada yang bisa ditebak, ada yang bisa tidak. Kegagalan yang bisa ditebak apabila kita mengalami kegagalan, dan sebelumnya kita memang mengetahui bahwa teknik yang kita gunakan tidak akan berhasil, namun tetap dilakukan karena mengandalkan optimisme yang berlebihan. Misalnya saja kita nekat nembak seseorang yang kita taksir abis, padahal si doi dah punya suami. Kan malah ngaco tuh. Klau gagal ya wajar, kalau berhasil malah repot, kami bisa-bisa babak belur digebugin suaminya.

Kegagalan jebis kedua adalah kegagalan yang merupakan rahasia besar dri sononya atau disebut sebagai Rahasia Illahi, yang selalu menyertai dalam kehidupan kita. Pikiran kita dan kehendak Tuhan kadang tidak selaras, sehingga ketika apa yang terjadi sudah digariskan oleh-Nya, kita menjadi tidak terima, dan merasa putus asa, dan akhirnya merasakan kegagalan. Kegagalan dalam mencoba memulai suatu hubungan, kegagalan dalam menjalin hubungan, kegagalan dalam mempertahankan hubungan adalah sesuatu yang kdg ada di luar batas kemampuan berfikir kita. Yang jelas, kehendak Tuhan pasti adalah sesuatu yang terbaik untuk kita. Penyesalan, gerundelan, uring-uringan, emosi, kesedihan buknlh sesuatu yang baik untuk diresapi berlarut-larut. Nggak ada gunanya sama sekali. Suatu hari saya pernah kehilangan pacar, saya berusaha berdoa dan berusaha untuk mendapatkannya kembali. Akhirnya pacar saya dikembalikan oleh Tuhan di luar pemikiran saya. Saya pikir doa dan usaha saya akan membuat mantan pacar saya itu bisa kembali lagi kepada saya. Ternyata

Tuhan berkehendak lain. Tuhan memberikan kepada saya pacar yang lebih baik dari pacar sebelumnya, alias dapat ganti pacar baru. Luar biasa kan? Begitulah hidup ini, otak kita jelas-jelas terlalu sempit untuk menguak rahasia alam yang begitu besar ini.

Kamu juga harus mengetahui bahwa pacaran hanyalah sebuah proses pembelajarandan tidak sedikit yang hanya akan menunai kegagalan, kekecewaan, dan bahkan bisa sangat menyakitkan. Ada yang sampai bunuh diri sampai berdarah-darah pula. Pacaran adalah suatu proses pembelajaran untuk menuju kursi pelaminan. Dan kursi pelaminan sendiri sebagian besar dibentuk dari kegagalan demi kegagalan yang dialami ketika pacaran. Itulah sebabnya sebagian besar pasangan menggapai kursi pelaminan setelah berkali-kali putus sambung dengan pacar-pacarnya yang terdahulu. Itulah mkanya ada yang mengatkan bahwa jumlah pacaran yang berakhir ke kursi pelaminan sangat sedikit persentasenya, karena orang pacar berkali-kali terlebih dahulu, baru masuk ke kursi pelaminan.

Proses pacaran sangat kompleks karena di dalamnya terdapat intrik-intrik, kecemburuan, percintaan, pengkhianatan, godaan seksual, rayuan-rayuan maut bin gombal, yang dibarengi dengan adanya perasaan yang mendalam. Salah pengaturan saja, kamu bisa kerepotan setengah mati. Jadi nggak bias tidur, ogah belajar, dan lain-lain. Maka dari itu, siapapun yang berani untuk membangun cinta dengan pacar, harus bersiap-siap untuk menerima segala macam kegagalan, masalah, dan hal-hal lain yang cukup mempengaruhi kesadaran diri. Sebenarnya kegagalan itu tidak pernah ada. Yang ada hanyalah suatu keberhasilan yang belum terealisasikan, dan yang bis diambil dari hal itu adalah bahwa tertundanya keberhasilan itu disertai dengan adanya suatu pembelajaran, supaya hal yang sama tidak terulang kembali.

Masa Pacaran

Masa pacaran? Kapan pacaran? Ngapain aja? Istilah pacaran sering juga rancu. Si jono dan Jenny sudah pacaran selama lebih dari setengah tahun. Masak sih pacaran Cuma ngobrol-ngobrol aja? Gak boncengan, ngak pelukan, nggak ciuman, dan nggak ngapa-ngapain? Suatu pacaran yang sehat adalah pacaran yang berdasarkan pada HTS, bukan hubungan tanpa status, tetapi yang dimaksud kali ini adalah hubungan tanpa seks. Perlu hati-hati juga karena seks merupakan salah satu dari penghancur keretakan dalam pacaran. Bagi cewek yang namanya pacaran adalah menyerahkan perasaan dan cinta. Bagi laki-laki, pacaran, tujuan akhirnya adalah untuk bercinta. Kalau hal itu dilakukan sebelum menikah, biasanya akan menyebabkan hubungan menjadi hambar, karena salah satu pihak, yaitu laki-laki sudah terpuaskan, sehingga cukup mudah bagi seorang wanita untuk dicampakkan setelah hubungan seks terjadi. Atau malah sebaliknya?

Ada yang mengatakan bahwa pacaran itu dalah setelah menikah. Katanya lebih indah. Tapi saya sendiri juga belum tahu indahnya seperti apa, lha wong saat buku ini ditulis, saya juga belum menikah.

Secara umum, pacaran adalah masa pengenalan sebelum akhirnya memutuskan untuk menikah. Wajar saja kalau orang tidak ingin membeli kucing dalam karung. Tulisan berikut ini adalah kutipan dari sebuah artikel yang ditulis Fajri di website MII FMIPA UGM.

Ada yang merasa bahwa kenal saja sudah cukup. Ada yang merasa bahwa merka perlu kenal, dan lebih memahami satu sama lain kemudian baru memutuskan dan sebagainya. Ada yang sudah kenal karena memang sahabat, sudah suka sama suka, tapi masih ingin memastikan dengan mengenal lebih dalam lagi. Apa salahnya kalau ta'arufnya lama ? Tidak ada salahnya. Kalau pakai 'title' ? Misalnya 'pacar' atau 'kekasih'? Apa salahnya ?

Semua yang salah itu terletak pada apa yang cenderung terjadi. Kecenderungan orang-orang barat yang menganut free seks dan melakukan hubungan seks kalau berpacaran, berpegang-pegangan, berciuman, berpelukan dan sebagainya. Tapi ada satu hal yang perlu diingat. Orang nasrani yang taat juga tidak akan berhubungan seks sebelum menikah. Jadi budaya ini tidak eksklusif dimiliki oleh kaum nasrani dan tidak pula mewakilinya. Tapi mereka disesatkan oleh sekulerisme dan liberalisme yang memberikan justifikasi. Karena seks dinilai sebagai 'bumbu' cinta dan salah satu wujud pengenalan itu sendiri.

Bumbu cinta? Nyatanya bisa saja orang melakukan seks dengan WTS tanpa merasakan cinta sama sekali. Jadi itu tidak ada hubungannya. Nyatanya juga, belum tentu semua pasangan pacar yang pernah seks toh akan langgeng. Tuh kan... Sudah di'cicip'i, tidak jadi dibeli. *Nggilani...* Apa iya kita perlu seks untuk mengenal pasangan kita? Tentu saja tidak. Logikanya begini saja. Meskipun kita belum menikah, tahukah kita 'cara' melakukan seks? Tentu kita tahu. Tahukah kita 'bentuk' lawan jenis kita seperti apa? Tentu kita tahu. Enakkah seks itu? Pasti enak. Makanya, tidak perlu khawatir. Kalau jeruk, belum tentu manis jadi dicicipi dulu. Kalau ini kan sudah pasti, coy! Dan kita tidak perlu 'mencicipi' setiap sahabat kita kan untuk mengenalinya bukan? Apalagi sudah dilarang untuk seks pranikah. Pegang-pegangan tangan, berdua-duaan, apalagi ciuman dan nggilani kalo sampe sleep-sleep. Dan kita bisa kok mencapai tujuan 'pengenalan' tanpa melakukan semua itu. Masuk akal.

Karena esensi dari pengenalan adalah komunikasi. Dan waktu yang dibutuhkan itu relatif. Toh bukan terbatas pada orang pacaran saja kalau mau seks bebas. Orang yang sesatnya sudah parah sih akan seks dengan siapa saja. Karena itu cuma mengumbar nafsu belaka saja. Jadi seks bebas bukan kesalahan yang eksklusif milik pacaran. Kalau memang pacaran dituduh sebagai pembenaran, ya itu salah. Itu tuduhan tidak beralasan dan mengada-ada. Sama saja seperti menimpakan kesalahan pada uang. Itu bisa juga kok jadi kambing hitam nyaris semua kejahatan mulai dari pembunuhan perampokan sampai seks bebas juga

(prostitusi). Tapi apakah itu berarti uang itu salah? Karena semua itu kembali pada niat. Apa sih tujuannya? Dan apa sih yang kita lakukan untuk mencapainya? Apakah relevan? Apakah terlarang?

Bagaimana dengan minuman keras? Kalau ini sudah jelas, karena pasti entah mabuk, atau merusak tubuh. Kemungkinan keburukan yang ada cuma dua. Salah satu dari yang tadi disebut, atau keduanya. Jadi ini sudah pasti. Tapi bagaimana dengan fakta bahwa banyak sekali orang yang melanggar ketentuan ini. Itu namanya 'pelanggaran'. Hanya karena sesuatu cenderung dilanggar, bukan berarti aturan itu dihapuskan. Morfin itu dipakai untuk pengobatan, tapi aturan-aturan dibuat. Banyak yang melanggar, tapi polisi terus memburu para pelanggar dan pemakaian morfin pada tempatnya tetap diperbolehkan. Seks ada aturannya. Hanya boleh setelah menikah, dan pada orang yang dinikahi. Pelanggarnya banyak, tapi mereka semua dikenai dosa. Dan mereka yang melakukannya dengan mematuhi aturan tetap boleh melanjutkan aktivitas. Bagaimana kalau yang pacaran cuma main-main saja? Ya jangan dong. Simpel kan? Mereka tidak punya tujuan jelas, apalagi di tengah jalan pakai zinah segala. Itu dia yang dosa.

Dan bagaimana soal hati kita yang terus membayangkan si 'dia'? Menurut saya itu wajar kalau namanya suka. Sehingga mau pacaran atau tidak, itu bisa terjadi dan alamiah. Tinggal istighfar, dan insyaAllah beres dan tidak berlanjut. Masalah mulai muncul kalau yang terfikir adalah hal yang tidak-tidak. Tapi skali lagi kalau memang otak ngeres, mau pacaran atau tidak, ya itu akan muncul. Dan kalau pacaran akan membuat itu lebih parah, itu adalah karena memang ngeres dan, dengan sok tahunya, merasa bahwa pacaran itu membenarkan hal-hal sinting seperti itu, dan itu jelas salah.

Dan coba dibayangkan. Jika kita benar-benar mencintai dan menyayangi seseorang, apakah kita akan tega untuk membayangkan atau bahkan melakukannya? Tentunya tidak. Dapat disimpulkan bahwa yang terlarang adalah pacaran yang... pacaran yang... pacaran yang... Sehingga yang terlarang

adalah teknis pelaksanaan. Secara konsep tidak karena masih termasuk dengan ta'aruf. Ini sekaligus untuk menguji komitmen saya. Pacaran itu tidak boleh dan toh tidak perlu seks, pegang-pegang, bertatapan sok mesra, peluk-peluk, berduaduaan dsb. Tapi selama masih punya telinga dan mulut, jempol dan pulsa, kertas dan pena, atau ongkos warnet, komunikasi bisa terus berjalan dan pacaran bisa berjalan juga cuma dengan itu. Jika ada yang merasa itu semua tidak perlu, maka ya tidak usah. Karena ini adalah pilihan, dan 'tidak perlu' bukan berarti 'tidak boleh'. Tapi ingat. Semua pilihan memiliki konsekuensi.

artikelnya Fajri dikutip sampai di sini saja ya

Tapi kan sekarang trendnya gitu ya, kan malu juga sama temen-temen masak pacaran nggak seperti yang gitu-gitu? Waduh!! Mas, Mbak, kalau masalah itu saya angkat tangan aja deh. Monggo saja kalau mau seperti itu, mau "numpang" atau "ditumpang"? Ya semuanya kita kembalikan lagi kepada kamu semua lah, tapi kalau ada apa-apa dan lain sebagainya, pokoknya resiko tetap ditanggung penumpang.

Alkisah, si Tono yang sedang menjalin hubungan pacaran dengan Tini, pergi sendirian ke pinggiran danau. Pandangannya yang kosong akhirnya terhempas ketika ada botol tua yang melayang-layang di atas permukaan air, lalu terdampar di tepian danau. Kembali seperti kisah sebelumnya, akhirnya ada jin yang keluar dari dalam botol itu. Jin itu lalu berkata,

"Wahai tuanku, karena engkau telah membebaskan aku setelah ribuan tahun terkurung ke dalam botol ini, tuanku boleh mengajukan satu buah permohonan, hambamu ini pasti akan mengabulkan"

Karena saking kagetnya karena menemukan hal yang aneh seperti itu, si Jono lalu berkata secara spontan,

"Jin, aku mau dibuatkan bangunan megah dua ratus lantai dengan struktur beton yang kuat di dalamnya"

Lalu jin itu pun berkata,

“Wahai tuanku, kalau permintaan seperti itu hambamu tidak bisa mengabulkan, karena bahan bangunan seperti semen dan besi beton sungguh mahal akhir-akhir ini. Mungkin karena krisis moneter yang berkepanjangan. Hambamu mohon, tuanku memilih permohonan lainnya saja.”

“Aduh, gimana sih jin, kamu kok goblok banget, gitu aja nggak bisa?”

“Iya tuan, maafkan. Silakan mengajukan permohonan lainnya saja...”

“Baiklah, jin. Aku hanya ingin agar aku bisa mengerti wanita, sehingga aku bisa membahagiakan wanita....”

Lalu sejenak jin tersebut termenung, lalu akhirnya berkata kepada Jono,

“Tuan, ngomong-ngomong soal bangunan pada permohonan pertama tadi, tuan mau minta bangunannya dicat pakai warna apa?”

Yah, tantangan selanjutnya bagi suatu hubungan, adalah kemampuan untuk mengerti satu sama lain. Hal inilah yang terkadang susah dilakukan, karena isi hati orang siapa yang tahu. Namun sebagai kunci, kalau ada sepasang kekasih, keduanya saling tulus mencintai, maka hal-hal yang menyangkut saling mengerti ini akan lebih mudah untuk direalisasikan. Cara yang bagus adalah dengan menjalin komunikasi yang baik dan terbuka satu sama lain.

Kisah yang lain, seorang istri yang baru pulang dari acara pelatihan untuk ibu rumah tangga, berbincang-bincang dengan suaminya,

“Mas, aku tadi barusan mengikuti konseling dan pelatihan, kata pembicaranya tadi untuk melanggengkan hubungan, kita harus terbuka dan mau saling mengoreksi satu sama lain. Untuk itu aku sudah menyiapkan dua lembar kertas, aku mengisi hal-hal yang perlu mas perbaiki, dan mas mengisi hal-hal yang perlu aku perbaiki. Besok sore kita lihat sama-sama ya?”

Akhirnya besok sorenya keduanya bertemu, dan sang istri menyerahkan daftar keluhannya yang perlu segera diperbaiki oleh suaminya:

“Sering telat pulang kantor, kalau tidur ngorok, kalau menaruh sepatu di sembarang tempat, suka memboros-boroskan sabun dan shampo di kamar mandi, etc etc” dan tak kurang dari seratus komplain yang ada di lembaran sang

istri tersebut. Mendengar apa yang dibacakan istrinya itu, sang suami langsung meneteskan air mata. Selesai membaca semuanya itu, sang istri melihat suaminya, lalu berkata,

“Aku udah membaca semuanya, Mas, bukan bermaksud membuat Mas tersinggung, tapi ini demi kebaikan kita berdua juga. Ngomong ngomong, mana daftar yang Mas buat?”

Sang suami lalu menyerahkan secarik kertas, dan tulisannya berbunyi:

“Aku mencintai kamu apa adanya, dan bagiku adanya kamu di sini adalah sempurna, dan tidak ada satupun kekurangan-kekurangan yang mampu meruntuhkan cintaku padamu.”

Sang istri akhirnya terhenyak dan sadar, bahwa apa yang dia lakukan adalah sesuatu yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Dia akhirnya sadar bahwa cinta mereka berdua tidak bisa dibandingkan dengan apa yang tampak sebagai kekurangan dari luar.

Namun demikian, masalah review satu sama lain perlu juga dilakukan, untuk menjadikan hubungan yang dibangun menjadi lebih baik. Dengan menjadi orang yang terbuka dan mau menerima segala macam kritik dan keluhan, lalu memperbaiki diri, itu merupakan hal yang baik. Cuma kadang yang sering menjadi persoalan yaitu apabila seseorang tidak mau menerima kritik dan saran, bisa-bisa menjadikan hubungan yang telah dibangun menjadi buyar. Hal tersebut tidak cuma sebatas pada hubungan suami istri. Hubungan pacaran pun seyogyanya demikian. Saling mengerti dan saling memperbaiki satu sama lain adalah hal yang perlu untuk dilakukan, karena selain bertanggung jawab kepada pasangan, keberadaan hubungan yang terjadi juga secara langsung menjadi bagian dari kehidupan masyarakat umum. Setidaknya melalui perbaikan-perbaikan dan penyesuaian dari sikap dan tingkah laku ketika sedang menjalani suatu hubungan, dapat meningkatkan kualitas hubungan itu sendiri.

Tahu Siapa Jodoh Kita

Sebelum memutuskan sesuatu, lebih baik kita harus bisa mendeteksi siapa sebenarnya pasangan kita. Arian Sarris, yang menulis buku *21 Ways to Attract Your Soul Mate*, memberikan pendapatnya tentang bagaimana kita dapat mendeteksi bahwa seseorang merupakan pasangan hidup yang mungkin akan dapat menjadi pendamping hidup kita kelak. Tulisan ini juga sudah cukup lama beredar di internet melalui milis-milis.

Pertanda pertama yang menjadi rahasia sepasang kekasih agar bisa memiliki umur hubungan yang panjang adalah adanya kemauan untuk bisa saling berbagi. Anda dan dia selalu bisa saling membantu, entah itu pekerjaan kecil yang kita anggap sepele atau pekerjaan yang besar sekalipun. Yang paling penting untuk diperhatikan adalah bahwa kamu berdua selalu bisa menikmati segala aspek kehidupan secara bersama-sama. Dan semuanya terasa amat menyenangkan meskipun tanpa harus melibatkan orang lain. Kalau kamu sudah dapat merasakan hal itu, maka berarti ada harapan bahwa dia adalah calon pendamping hidup kamu.

Pertanda kedua adalah menyangkut tingkah laku setiap hari di hadapan kamu. Kemampuan bersikap wajar dan santai di depan kita ketika melakukan segala sesuatu, tingkah laku, dan gerak gerik yang dilakukan merupakan pertanda bahwa dia bisa menjadi jodoh kita. Kalau segalanya hanya dibuat-buat, dan tampak tidak wajar atau tampak tidak alami, maka hal itu bisa menjadi pertanda bahwa dia belum menjadi jodoh kamu. Tampil apa adanya akan mencerminkan kehidupan sehari-hari yang akan dialami.

Seorang anak bertanya kepada ayahnya, "Pa, katanya kalau di negara Afrika sana pengantin tidak tahu siapa yang dinikahnya sebelum hari pernikahan ya?" Jawab ayahnya, "Wah, itu terjadi hampir di setiap negara, Nak..."

Memang perlu waktu untuk bisa memahami keseharian dari seseorang. Waktu yang pendek kadang tidak cukup untuk mengetahui kepribadian seseorang.

Paling tidak, kalau kita sudah mengetahui kebiasaan si dia, kita bisa menentukan, dia an cocok atau tidak kalau nantinya menjadi pendamping kita.

Pertanda lainnya adalah suatu istilah yang disebut sebagai kontak batin. Kalau kamu dengan dia bisa memiliki hubungan batin, bisa saling membaca pikiran, dan bisa menduga reaksi apa yang akan dilakukan oleh pasangan, maka kemungkinan besar dia adalah jodoh anda.

Yang keempat adalah perasaan nyaman ketika kamu ada bersama dengan dia. Berapapun lamanya jika kamu bersama dia, serasa damai dan tenteram tanpa adanya rasa bosan. Hal itu menunjukkan bahwa kalian memiliki suatu keterikatan.

Pertanda kelima adalah adanya kemampuan untuk saling memahami dan mengerti, mampu menjaga hubungan baik dalam pasang maupun surut. Ingat-ingatlah, ketika kamu dirundung duka, apakah dia yang ada selalu untuk menjaga dan memberi bantuan. Apakah dia bisa paham cuaca hati kamu? Dia bisa tahu keadaan ketika kamu sakit?

Pertanda keenam adalah mau menerima apa adanya, tanpa peduli masa lalu kita atau masalah keluarga yang sekiranya dapat menghambat hubungan. Kalau ya, berarti si dia sudah siap untuk menjalani hubungan dengan kamu.

Selanjutnya adalah bahwa seseorang pasti memiliki kekurangan. Apakah kamu adalah tipe yang tidak takut memperlihatkan kekurangan kamu di depan dia, misalnya saat Anda bangun tidur atau saat Anda sakit dan tak mandi selama dua hari.

Yang terakhir adalah bila kamu merasa bahwa rahasia yang kamu miliki bisa lebih aman di tangannya daripada di tangan sahabat-sahabat kamu, atau kamu merasa sudah tidak bisa lagi menyimpan rahasia apapun darinya, maka berbahagialah, karena ini bisa berarti bahwa pasangan sejati kamu telah kamu temukan!

Walaupun tentunya yang namanya jodoh tidak hanya diukur dari parameter-parameter tersebut, ada faktor-faktor lain yang menentukan seseorang itu jodoh

atau tidak jodoh. Faktor kebetulan, faktor lingkungan, dan faktor lain juga menentukan seseorang menjadi jodoh atau tidak. Namun setidaknya pertanda-pertanda yang sudah diberikan dapat memberi gambaran apakah kita nyaman dan merasa cocok dengan pasangan kita.

Keputusan Akhir

Suatu hari nanti, setelah anda mantap dengan seseorang yang ada di samping anda, tibalah saat untuk melepas status anda untuk menuju ke jenjang yang lebih bertanggung jawab, yaitu jenjang pernikahan. Ke depannya jenjang yang lebih tinggi menuntut kemampuan dalam berkerabatan dan kemampuan dalam membuat keputusan-keputusan yang dilakukan bersama-sama. Bagaimana bisa saling berbagi, saling menopang.

Seorang pendeta dijadwalkan akan memimpin upacara pemberkatan nikah setelah kebaktian Minggu.

Ketika kebaktian akhirnya selesai, ia pun akan memanggil pasangan yang akan dinikahkan itu. Namun, pak pendeta tersebut tiba-tiba lupa nama pasangan yang akan menikah itu, jadi ia pun berkata, "Yang mau menikah, tolong maju ke depan"

Dan segera, empat gadis, tiga janda, empat duda, dan enam pemuda berebut maju ke depan....

Ketika keputusan ingin bersama sudah di tangan, kita harus benar-benar berani berserah dan saling mempercayai dan menghargai, mampu bekerja bersama, baik dalam suka ataupun duka. Lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab, tanpa takut jika suatu nanti ada aral melintang, atau ketidakpuasan di antara satu sama lain.

Ada suatu cerita, pada saat latihan untuk mempersiapkan suatu pernikahan, calon pengantin pria mendekati Pastor dan merayunya dengan tawaran yang aneh,

"Aku akan menyumbang 100 ribu jika kamu berjanji untuk mengubah sumpah perkawinan. Aku mohon bagian dimana aku harus berjanji untuk sehidup semati dalam susah maupun senang sampai maut memisahkan kita dihilangkan saja."

Kemudian Calon Pengantin Pria itu memberikan 100 ribu rupiah dan pergi dengan wajah puas.

Inilah hari pernikahan itu....

Pengantin pria dan pengantin wanita akan memasuki bagian sumpah perkawinan, dimana sumpah itu telah diubah kata-katanya. Pada saat giliran pengantin pria mengucapkan sumpahnya, Sang Pastor menatap mata pengantin pria itu dan bertanya kepadanya,

"Apakah kamu berjanji untuk selalu mengutamakan istrimu, mematuhi seluruh perintah dan permintaannya, menyiapkan sarapan paginya setiap hari, dan bersumpah demi nama Tuhan bahwa kamu akan mencintainya serta tidak akan pernah berpaling pada wanita lain selama hidupmu?"

Pengantin pria itu menelan ludah, melihat sekelilingnya, dan akhirnya menjawab dengan suara yang amat kecil, "Ya."

Setelah upacara selesai, pengantin pria mendekati Pastor tersebut dan berbisik padanya,

"Kita sudah membuat kesepakatan!"

Sang Pastor memasukkan uang 100 ribu ke kantong pengantin pria itu, dan berbisik padanya

"Istrimu memberikan tawaran yang jauh lebih baik..."

Tapi toh, kalau mau masih atau memang ingin tetap sendiri, itu tidaklah suatu masalah. Toh kan banyak sekali pertimbangan yang bisa diberikan terhadap suatu keputusan. Jangan pernah menyesal karena keputusan yang diambil, yang bisa dilakukan adalah selalu mensyukuri apa yang sedang dialami dan dilakukan.

Keputusan untuk segera memiliki pasangan maupun keputusan untuk tetap menikmati kesendirian ada di tangan kamu sendiri. Paling penting di sini adalah bahwa seseorang di sisi manapun sebenarnya adalah baik, mau jadi jomblo, atau mau jadi orang yang in relationship, semua itu baik, tinggal bagaimana kita bisa menyikapinya kan?

Pak Ayub Yahya dalam bukunya "Ngejomblo itu Nikmat", menyatakan dalam suatu kalimat yang kurang lebih kalau dikutip berbunyi, "Kalau seseorang harus ngejomblo, ngejomblo lah dengan elegan. Kalau seseorang memilih hidup berpasangan, maka punyailah pasangan dengan elegan".

Jomblo Social Responsibility

Menurut Dr. Sonny Keraf dalam bukunya Etika Bisnis, perusahaan tidak terlepas dari tanggungjawab sosial yang secara otomatis akan melekat kepadanya. Kamu nggak usah ercaya kalau saya udah pernah baca buku tersebut sampai habis, pokoknya yang penting kurang lebih seperti itu pernyataan beliau. Demikian pula halnya bagi kamu-kamu yang masih ngejomblo, kamu adalah makhluk sosial, dimana keberadaan kamu adalah di tengah masyarakat yang adil dan makmur di negeri tercinta Indonesia ini, dan di lingkungan masyarakat yang lebih luas, yaitu keberadaan kamu di dunia internasional. *hueks*

Mengapa jomblosphere (lapisan masyarakat jomblo, plesetan dari kata atmosphere) harus memiliki rasa sosial yang tinggi? Di dekat kamu masih banyak orang-orang entah itu yang penting atau gak penting banget. Mereka adalah teman, keluarga atau kerabat, kongsi, rekanan, bahkan musuh sekalipun. Jadi memang nggak ada sama sekali bedanya, jomblo atau nggak jomblo, kamu tetap musti harus bisa menjaga etika dalam pergaulan di lingkungan masyarakat. Jangan membawa diri bersikap anti sosial dengan alasan karena sedang jomblo.

Tanggungjawab sosial antara jomblo dan bukan jomblo sedikit berbeda. Lalu bedanya tanggungjawab sosial jomblo dan tanggungjawab sosial orang yang

tidak jomblo ada di bagian mana? Perbedaannya terdapat pada lingkup kewajiban dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Ketika kamu menjadi seorang jomblo, setidaknya kamu membawa diri kamu sendiri (dan keluarga) ke dalam lingkungan masyarakat. Paling nggak orang akan melihat diri kamu sebagai seorang diri pribadi yang menjadi bagian dari lingkungan.

Ketika kamu tidak menjadi seorang jomblo, berarti kamu juga ikut membawa diri kamu ditambah dengan membawa pasangan kamu ke dalam lingkungan masyarakat. Segala tindakan kamu dan pasangan kamu di masyarakat akan menjadi sorotan, baik itu sorotan yang bersifat mayor atau massal (misal kamu dan doi orang terkenal, misalnya artis) maupun sorotan yang bersifat minor, minimal sorotan dari saudara, teman dekat, atau tetangga rumah. Ketika seseorang sudah tidak jomblo lagi, tanggungjawabnya bukan sekedar tanggungjawab personal, namun sudah masuk ke tanggungjawab dalam berpasangan.

Jomblo atau nggak jomblo, tetaplah menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan menghindari hal-hal yang nggak baik. Dengan menjaga diri dengan bertanggung jawab, nggak perlu menjadi yang terbaik, tetapi yang penting adalah lakukan yang terbaik, nicaya masalah tanggung jawab sosial bukanlah menjadi hambatan.

Jomblo dan Keluarga

Orang tua atau keluarga selalu menginginkan yang terbaik untuk kita, sehingga seolah-olah ada juga keluarga yang bertipe sebagai sopir, yaitu menyetir kehidupan kita, sampai ke pemilihan pasangan hidup. Ketika kita sudah memiliki umur yang cukup untuk memiliki pasangan, kita akan selalu ditanya, kapan nikah, kapan siap, kalau belum pernah memperkenalkan pasangan kepada keluarga, kita sering ditanya terus-terusan, kapan akan memperkenalkan pasangan kita kepada keluarga, dan lain sebagainya.

Saya masih jomblo ketika itu, dan saya selalu merasa tidak nyaman kalau harus datang ke pernikahan keluarga. Biasanya, tante-tante dan oma-oma akan datang pada saya sambil menepuk-nepuk pundak,

"Kamu berikutnya kan?" kata mereka.

Kebiasaan ini berhenti setelah saya melakukan hal yang sama pada mereka di setiap acara pemakaman keluarga.

Menjadi jomblo bukanlah penghalang, walaupun kadang-kadang juga ada sebagian yang merasa tertekan karena keadaan lingkungan, keadaan keluarga yang selalu menanyakan kapan kita akan menikah, dan lain-lain, yang mungkin langsung atau tidak langsung bisa bikin frustrasi juga, apalagi kalau belum ada calon yang diidamkan. Kadang-kadang hal tersebut juga menjadikan kita tidak obyektif dalam mencari pasangan, yang penting dapet, istilahnya. Kalau hal itu cukup membuat tertekan, kita juga harus bisa menyampaikan kepada mereka, bhwa kita juga sedang mencari seseorang yang cocok, atau alasan yang lain, supaya keluarga juga mau megerti mengenai keputusan yang kita ambil.

High Quality Jomblo

Jadi apapun sebenarnya tidak bermasalah, asalkan pada track yang benar dan tetap berkualitas. Menjadi high quality jomblo adalah sesuatu yang baik. Selain baik untuk diri sendiri, juga baik untuk orang lain.

Dalam sebuah artikel, ketika kita menjadi taat dan mengisi hari-hari jomblo kita dengan baik, siapa thu, bagi cowok, bisa menjadi CIA (Cowok Incaran Akhwat) atau kalau cewek bisa menjadi FBI (Female Bidikan Ikhwan). Hal itu bukanlah mimpi, dengan memperbiki sikap kita, dengan melakukan hal-hal yang positif, suatu saat nanti kita akan memperoleh hasil yang baik.

Sebagian orang mengatakan bahwa high quality jomblo adalah orang yang memiliki prestasi dan karir yang cemerlang, atau sebagai the best di antara teman-teman yang lain. Padahal menjadi high quality jomblo tidak harus memiliki tampang yang tampan atau cantik, atau memiliki karir yang cemerlang.

Yang penting adalah bagaimana seseorang yang ingin menjadi high quality jomblo memiliki kemauan untuk melakukan yang terbaik (do your best) di setiap langkah atau kegiatan yang dilalui.

Yang paling harus hati-hati, adalah pergaulan dalam masa lajang. Berdasarkan penelitian dari antah berantah, lho, rasa kesendirian yang terlalu dalam bisa menjadikan seseorang lebih mudah terjerumus ke dalam kebiasaan mengkonsumsi minuman keras dan obat terlarang. Kesendirian pada remaja dapat juga mengakibatkan terjadinya sifat antisosial. Kesendirian yang terus menerus tanpa didukung oleh kegiatan yang positif juga bisa mengakibatkan depresi.

Bagi high quality jomblo, menjadi jomblo tidak menjadi alasan untuk iri sama teman kelas atau adik kelas yang sudah menggandeng pasangan kemana-mana. Menjadi jomblo membuat seseorang dapat memiliki konsentrasi dan energi yang lebih untuk melakukan kegiatan yang lebih positif. Waktu luang dan sumber daya kita dapat dibuat menjadi lebih optimal. Misalnya saja mengisinya dengan belajar yang baik, berkaris, membuat bisnis atau usaha.

Yang penting positif lah, bisa pakai aji mumpung dan mumpung jomblo, sehingga bisa mengisi dengan kegiatan-kegiatan yang baik dan berguna. Siapa tahu lho karena kegiatan positif tersebut, akhirnya nanti bisa bertemu pasangan yang diidam-idamkan?

Jomblo di Masa Depan

Wah, ini sudah mau lari ke masa depan, terlalu jauh gak ya mikirnya? Oke begini saja. Kita sudah tahu berdasarkan statistik jumlah laki-laki dan perempuan di dunia ini tidak proporsional perbandingannya. Seumpama seorang satu orang jodoh, dan membentuk suatu pasangan, maka akan ada sisa orang-orang yang tidak memiliki pasangan.

Lalu kemanakah orang-orang ini? Dan apa yang kira-kira akan mereka lakukan di masa depan? Percaya nggak percaya, hal-hal yang tidak kita sadari, hal-hal

seperti perjombloan bisa menyebabkan perubahan besar pada dunia politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

Kita juga perlu ingat juga masalah sosial berupa homoseksual sudah ada sejak jaman Sodom dan Gomora, ribuan tahun yang lalu, pada awal peradaban. Dalam konteks masa sekarang yang makin liberal, bukan tidak mungkin hal itu akan menjadi sesuatu yang awam dan bisa dilakukan dimana-mana. Lihat saja negara-negara yang ngakunya sudah maju di Eropa sana yang melegalkan hubungan homoseksual. Perdebatan ini pada akhirnya secara politis menghasilkan suatu produk hukum yang akan bisa merubah cara pandang dunia mengenai hidup berpasang-pasangan. Dalam hal ini saya tidak mendukung adanya hal itu, hanya memperkirakan saja bahwa percaya nggak percaya, jomblo yang terlalu lama bisa juga mengakibatkan "keunikan psikologis", sehingga membuat orang yang semula menyukai lawan jenis, menjadi menyukai sesama jenis tau dalam istilahnya disebut sebagai orang SUKSES (suka sesama).

Perkembangan teknologi di masa kini memungkinkan seorang wanita memiliki anak tanpa perlu laki-laki. Lho, mas dari dulu kan juga banyak anak lahir tanpa ayah? Hush, bukan itu maksud saya, itu mah pembantu sebelah rumah. Maksudnya teknologi bayi tabung dan cloning (bukan "keloning" alias mengeloni), bisa saja dilakukan walaupun saat ini cloning masih diperdebatkan secara moral dan keagamaan. Mungkin saja di masa depan menjadi hal yang biasa bagi manusia. Pas mendekati akhir jaman nanti, bukan tak mungkin hal-hal yang sekiranya tabu dilegalkan dan disahkan sebagai suatu hal yang lumrah untuk dilakukan. Bisa-bisa karena bayi tabung menjadi hal yang lumrah di masa depan, bayi hasil "keloning" disamakan sumbernya menjadi seolah-olah diaku sebagai hasil teknologi bayi tabung. Emang bikinnya pakai tabung jenis apa, Mbak?

Bisa juga lho itu lama-lama akan muncul alat-alat yang digunakan untuk menghasilkan fantasi seks. Sekarang kan alat-alatnya masih pakai karet dan

plastik, alias masih manual Hanya beberapa saja yang memakai baterai. Bener gak, Tante? *Sambil ngelirik ibu-ibu di sebelah rumah*. Hal ini tentu saja memiliki porsi dan omzet tersendiri yang cukup signifikan dalam siklus ekonomi. Inilah perubahan ekonomi yang dimaksud, hehehe.

Dengan mempelajari teknik penyampaian rangsangan oleh syaraf, bukan tidak mungkin akan ada alat yang ditanam di sistem syaraf kita untuk menghasilkan suatu perasaan dan fantasi serasa kita sedang bercinta dengan lawan jenis. Orang aja udah menemukan alat yang bisa digunakan untuk membantu mendengar bagi orang tuli melalui media kulit.

Dalam perkembangan yang seperti itu, para jomblo akan berkembang dan menyesuaikan sesuai dengan tuntutan dan tuntunan jaman yang ada, dan akhirnya tulisan ini akan memerlukan revisi yang lebih dalam untuk mengikuti perkembangannya. Atau malah jangan-jangan jombloology akan muncul sebagai salah satu ilmu yang dipelajari di kampus, why not?

Dan akhirnya saya sendiri kaget, mengapa tulisan mengenai jomblo bisa sampai beberapa halaman seperti ini, padahal menurut saya sendiri, jomblo itu bukanlah suatu masalah. Banyak orang yang pernah mengalami kensendirian, juga bukanlah masalah. Masalah cuma terjadi karena kita terlalu panik dan khawatir dengan apa yang terjadi pada diri kita. Dan untuk perkara ini semua, saya kembalikan kepada diri kamu masing-masing, yang lebih mengetahui mengenai seluk beluk diri sendiri. Jomblo adalah sebuah fenomena. Kamu udah dewasa kok...

The End